

SKRIPSI

**PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)**

Oleh:

EKO SUWARNO

NPM. 2003031016



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H/ 2024 M

**PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(Studi Kasus Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Memenuhi Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

EKO SUWARNO

NPM. 2003031016

Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di_
Tempat

Assalamua'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : EKO SUWARNO
NPM : 2003031016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syari'ah
Judul : PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO
OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi
Kasus pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan
Kotagajah)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Maret 2024

Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN
RISIKO OPERASIONAL TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada UMKM
Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)

Nama : EKO SUWARNO

NPM : 2003031016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Maret 2024
Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 1990103 201503 2 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296 Websites: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI
No. 0-1696/19.28.9/0/PP.00.0/06/2024.....

Skripsi dengan judul: PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah). Disusun Oleh: Eko Suwarno, NPM. 2003031016, Jurusan Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Selasa/ tanggal 30 April 2024:

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Berwin Anggara, M.S.Ak	(.....)
Sekretaris	: Nur Syamsiyah, M.E.	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)

**Oleh:
Eko Suwarno
NPM. 2003031016**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai elemen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Secara khusus, UMKM memberikan kontribusi dalam mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB dan menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional. UMKM dihadapkan tantangan keterbatasan modal dan risiko usaha. Anggaran operasional dan memperhatikan risiko operasional yang baik untuk mengelola usaha dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai pengembangan usaha yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui anggaran operasional dan risiko operasional berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner dengan menggunakan teknik *propotionate stratified random sampling* dengan tujuan memperoleh sampel yang representatif, dengan jumlah sampel 65 responden. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian secara parsial anggaran operasional menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ yang artinya variabel anggaran operasional (X1) berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Y). Kemudian risiko operasional menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ yang artinya variabel risiko operasional (X2) berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Y). Selanjutnya pengujian secara simultan menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang artinya anggaran operasional dan risiko operasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengembangan usaha, serta kontribusi variabel anggaran operasional dan risiko operasional menjelaskan pengembangan usaha pada UMKM Desa Kota Gajah Barat sebesar 14,3%, dan sisanya (85,7%) berasal dari variabel lain.

Kata Kunci: UMKM, Anggaran Operasional, Risiko Operasional, Pengembangan Usaha

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO SUWARNO

NPM : 2003031016

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2024
Yang Menyatakan,



Eko Suwarno
NPM. 2003031016

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Al-Insyirah (94): 5)

“Tidak ada kesulitan yang dilewati, tidak akan ada pula kesuksesan luar biasa yang dimiliki” – Voltaire

“Satu tindakan adalah lebih baik daripada seribu rencana” – Chairman Mao

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orangtuaku, Bapak Sutrisno dan Ibu Suwarti yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan juga pengalaman yang sudah diberikan, terimakasih sudah senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan.
2. Kedua adikku tersayang, Eki Dwi Julian dan Elmira Zea Amanda yang telah menjadi penghibur, saudaraku Mba Erna, Mba Eli, Mas Hendra, Mba Eri, Elsa yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian karya ini dan seluruh keluargaku yang tidak bisa ku sebut satu-persatu terimakasih telah memberikan *support system* terbaik selama ini.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta saran dengan sabar, ikhlas dan membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman baikku, M. Richo Adi Putra P., Voni Julianto, Alvi Ardiansyah, Monica Herawati, Devi Mardiah, Nur Layla Kholiza, Puspa Dania, Winda Febrilita, Arneta Puri Maulidya serta teman-teman jurusan akuntansi syari'ah

angkatan 20 seperjuangan yang selalu memberikan motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.

5. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negri Metro.
6. Desaku tercinta, tempat tinggalku Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah, Lampung Tengah beserta staf-staf pengurus desa dan pelaku UMKM yang telah bersedia membantu sebagai tempat penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur penelitian panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang strata-1 (S1) dengan prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dari bantuan semua pihak, baik berupa dorongan, nasehat, kritik maupun saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syari’ah.
4. Ibu Era Yuditira, M.Ak selaku pembimbing akademik sekaligus skripsi yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan, dan yang selalu memberikan motivasi, semangat, arahnya serta nasihat-nasihatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta saran prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan sarjana.
6. Kedua orang tua yang telah menuntun saya selama ini.
7. Segenap responden UMKM di Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah, Lampung Tengah yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia terlibat dalam penelitian ini

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dengan kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang sangat membangun guna perbaikan serta kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk kita semua.

Metro, Maret 2024
Peneliti,



Eko Suwarno
NPM. 2003031016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah	17
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	17
F. Penelitian Relevan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. <i>Entrepreneurship</i>	21
B. Konsep Teori Variabel Pengembangan Usaha.....	22
1. Pengertian Pengembangan Usaha	22
2. Teknik Pengembangan Usaha	23
3. Indikator Pengembangan Usaha.....	26
C. Konsep Teori Variabel Anggaran Operasional	27
1. Pengertian Anggaran	27

2.	Anggaran Operasional.....	28
3.	Jenis-Jenis Anggaran Operasional	29
4.	Indikator Anggaran Operasional	33
D.	Konsep Teori Variabel Risiko Operasional	34
1.	Pengertian Risiko	34
2.	Risiko Operasional	36
3.	Klasifikasi Risiko Operasional.....	37
4.	Indikator Risiko Operasional	38
E.	Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	40
1.	Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	40
2.	Kriteria UMKM.....	42
3.	Peran UMKM	43
F.	Kerangka Berpikir	44
G.	Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	50
A.	Rancangan Penelitian	50
B.	Definisi Operasional Variabel.....	51
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling.....	53
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
E.	Instrumen Penelitian.....	57
F.	Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A.	Hasil Penelitian	70
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	70
2.	Deskripsi Hasil Penelitian	71
3.	Analisis Statistik Deskriptif	73
4.	Uji Kualitas Data.....	76
5.	Uji Asumsi Klasik.....	78
6.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
7.	Uji Hipotesis	82
B.	Pembahasan.....	85

BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca dan Pertumbuhan Perdagangan Barang dan Jaasa.....	2
Tabel 1.2 Jumlah dan Pertumbuhan Kumulatif UMKM.....	3
Tabel 1.3 Jumlah Sektor UMKM Desa Kota Gajah Barat	6
Tabel 1.4 Penelitian Relevan	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 3.2 Penarikan Sampel.....	55
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Anggaran Operasional	58
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Risiko Operasional	59
Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Pengembangan Usaha	60
Tabel 4.1 Jumlah Sektor UMKM Desa Kota Gajah Barat	70
Tabel 4.2 Lama Usaha	72
Tabel 4.3 Jenis Usaha	73
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4.11 Hasil Uji F	84
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Pra Survei
- Lampiran 4 Surat balasan Izin Pra Survei
- Lampiran 5 Surat Izin Research
- Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiat
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 8 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 9 Foto Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Responden
- Lampiran 11 Daftar Jawaban Responden
- Lampiran 12 Tabel dan Gambar Hasil Pengujian Peneliti
- Lampiran 13 Tabel Distribusi Rtabel Signifikansi 5%
- Lampiran 14 Tabel Distribusi Nilai Ttabel Signifikansi 5%
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diakui sebagai elemen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Secara khusus, UMKM diyakini dapat memberikan kontribusi vital dalam mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, UMKM memiliki peran krusial dalam mempercepat perkembangan regional, sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang ini menetapkan bahwa UMKM dianggap sebagai sektor yang sangat penting dalam menyediakan lapangan kerja, selain memiliki ketahanan yang kuat terhadap fluktuasi ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), setelah krisis ekonomi tahun 1998 di Indonesia, jumlah UMKM tidak hanya bertahan tetapi juga terus meningkat hingga saat ini. Pada tahun 2012, UMKM memberikan dukungan sebesar 56% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengkonfirmasi bahwa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap PDB dan menyerap 97% dari total tenaga kerja nasional. UMKM memberikan peluang individu yang belum memiliki

¹ Tri Nova Ningsih and Abel Tasman, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM", *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2.4 (2020), 151

pekerjaan, mendorong pemilik untuk memulai usaha sendiri. Salah satunya adalah UMKM yang berada wilayah Kabupaten Lampung Tengah.²

Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2019-2023, posisi perdagangan barang dan jasa Kabupaten Lampung Tengah dengan luar wilayah atau antar Kabupaten, selalu menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan neraca perdagangan barang dan jasa Kabupaten Lampung Tengah selalu dalam posisi surplus. Berikut tabel data neraca dan pertumbuhan perdagangan barang dan jasa di Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 1.1 Neraca dan Pertumbuhan Perdagangan Barang dan Jasa Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Average
Nilai Ekspor (ADHB) (Miliar Rp)	29.236	29.291	36.464	43.036	45.970	12,38%
Growth	-	0,19%	24,49%	18,02%	6,82%	
Nilai Impor (ADHB) (Miliar Rp)	25.069	24.884	31.495	35.908	38.245	11,59%
Growth	-	-0,74%	26,57%	14,01%	6,51%	
Net Ekspor (Miliar Rp)	4.168	4.407	4.969	7.128	7.725	17,58%
Growth	-	5,73%	12,75%	43,45%	8,38%	
Rasio ekspor terhadap Impor	1,17	1,18	1,16	1,20	1,20	1,18

Sumber : Badan Pusat Statistika Lampung Tengah

Berdasarkan tabel tersebut bahwasannya tahun 2019 surplus sebesar 4.168 miliar rupiah; tahun 2020 meningkat menjadi 4.407 miliar rupiah; tahun 2021 menjadi 4.969 miliar rupiah; tahun 2022 menjadi 7.128 miliar

² Firman Hidranto, "UMKM Tumbuh dan Tangguh", dalam <https://indonesia.go.id/> diunduh pada 6 November 2023.

rupiah dan tahun 2023 menjadi 7.725 miliar rupiah. Sementara rasio ekspor terhadap impor tahun 2019-2023 rata-rata sebesar 1,18 . Rasio terbesar pada tahun 2023 yaitu sebesar 1,20 dan rasio terendah ditahun 2021 yaitu sebesar 1,16. Rp59.720.053.³ Data tersebut seharusnya pemerintah maupun pihak swasta mampu memberikan dukungan agar UMKM terus melakukan peningkatan produktivitasnya sehingga perekonomian negara maupun daerah bisa terus berkembang dan mengalami perbaikan. Data ini mencerminkan perkembangan ekonomi di kabupaten tersebut. Selain hal tersebut berikut data mengenai jumlah dan pertumbuhan kumulatif UMKM di Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 1.2
Jumlah dan Pertumbuhan Kumulatif UMKM PerKecamatan
Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019-2023

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM					Avg. (%)
		2019	2020 (*)	2021 (Outlier)*	2022	2023	
1	Anak Ratu Aji	37		554	338	338	407%
	<i>Growth</i>	-		-	814%	0,00%	
2	Anak Tuha	37		523	24	24	-18%
	<i>Growth</i>	-		-	-35%	0,00%	
3	Bandar Mataram	28		396	120	120	164%
	<i>Growth</i>	-		-	329%	0,00%	
4	Bandar Surabaya	45		916	97	97	58%
	<i>Growth</i>	-		-	116%	0,00%	
5	Bangun Rejo	47		2.220	47	47	0%
	<i>Growth</i>	-		-	0%	0,00%	
6	Bekri	39		1.071	424	424	494%
	<i>Growth</i>	-		-	987%	0,00%	
7	Bumi Nabung	30		426	33	33	5%
	<i>Growth</i>	-		-	10%	0,00%	

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah, “Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Tengah menurut Pengeluaran 2019-2023”, P-ublikasi Lampung Tengah, dalam diunduh pada Senin, 10 Juni 2024

8	Bumi Ratu Nuban	48	447	144	144	100%
	<i>Growth</i>	-	-	200%	0,00%	
9	Gunung Sugih	155	2.209	27	27	-41%
	<i>Growth</i>	-	-	-83%	0,00%	
10	Kalirejo	55	3.085	175	175	109%
	<i>Growth</i>	-	-	218%	0,00%	
11	Kota Gajah	375	1.204	282	283	-12%
	<i>Growth</i>	-	-	-25%	0,35%	
12	Padang Ratu	30	2.734	19	19	-18%
	<i>Growth</i>	-	-	-37%	0,00%	
13	Pubian	25	1.332	122	122	194%
	<i>Growth</i>	-	-	388%	0,00%	
14	Punggur	325	2.065	256	256	-11%
	<i>Growth</i>	-	-	-21%	0,00%	
15	Putra Rumbia	75	243	11	11	-43%
	<i>Growth</i>	-	-	-85%	0,00%	
16	Rumbia	145	909	76	76	-24%
	<i>Growth</i>	-	-	-48%	0,00%	
17	Selagai Linggai	35	1.307	24	24	-16%
	<i>Growth</i>	-	-	-31%	0,00%	
18	Sendang Agung	45	1.490	102	102	63%
	<i>Growth</i>	-	-	127%	0,00%	
19	Seputih Agung	25	1.207	127	127	204%
	<i>Growth</i>	-	-	408%	0,00%	
20	Seputih Banyak	75	2.119	316	316	161%
	<i>Growth</i>	-	-	321%	0,00%	
21	Seputih Mataram	115	881	169	169	23%
	<i>Growth</i>	-	-	47%	0,00%	
22	Seputih Raman	215	2.596	14	14	-47%
	<i>Growth</i>	-	-	-93%	0,00%	
23	Seputih Surabaya	85	2.912	110	110	15%
	<i>Growth</i>	-	-	29%	0,00%	
24	Terbanggi Besar	245	7.483	136	136	-22%
	<i>Growth</i>	-	-	-44%	0,00%	
25	Terusan Nunyai	55	897	83	83	25%
	<i>Growth</i>	-	-	51%	0,00%	
26	Trimurjo	112	979	32	32	-36%
	<i>Growth</i>	-	-	-71%	0,00%	
27	Way Pangubuan	21	449	668	668	1540%
	<i>Growth</i>	-	-	3081%	0,00%	

28	Way Seputih	26		884	135	135	210%
	<i>Growth</i>	-		-	419%	0,00%	
	Total	2.550		43.538	4.111	4.112	31%
	<i>Growth</i>	-		-	61%	0,02%	

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Lampung Tengah

**Tahun 2020 tidak terdapat survey data dikarenakan pandemi covid-19 dan data 2019 tidak dapat digunakan dikarenakan data bias yang merupakan data gabungan dari DISKOPUKMDAG Lampung Tengah dan BPS Lampung Tengah*

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan adanya beberapa kecamatan seperti Way Pangubuan dan Bekri juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat tinggi, masing-masing sebesar 1540% dan 494%. Adanya peningkatan besar dalam aktivitas ekonomi di daerah-daerah tertentu, yang mungkin disebabkan oleh kebijakan lokal yang mendukung UMKM, peningkatan akses ke pasar, atau faktor-faktor lainnya yang mendorong pertumbuhan bisnis kecil. Sebaliknya, ada juga kecamatan yang mengalami penurunan jumlah UMKM. Misalnya, Gunung Sugih mengalami penurunan dari 155 UMKM menjadi hanya 27 UMKM, menunjukkan penurunan sebesar -41%. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan, migrasi penduduk, atau penutupan bisnis akibat persaingan yang ketat atau kebijakan yang kurang mendukung. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa kecamatan yang mengalami penurunan, data menunjukkan rata-rata pertumbuhan UMKM yang positif sebesar 31% dari tahun 2019 hingga 2023. Melihat dari besaran pertumbuhan UMKM yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk

melihat besaran anggaran operasional dan risiko operasional terhadap pengembangan usaha yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah.

Kotagajah merupakan salah satu kecamatan yang ada di Lampung Tengah yang memiliki 7 Desa. Salah satunya adalah Desa Kotagajah barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Kotagajah. Luas wilayah Desa Kotagajah Barat ini mencapai 5842 Km², yang terdiri dari 10 dusun. Kotagajah Barat memiliki beberapa sektor usaha yang berkembang pada bidang UMKM dikarenakan Desa Kota Gajah Barat merupakan wilayah *central* dalam perbelanjaan dan pusat pemerintahan di Kecamatan Kotagajah. Berikut adalah data UMKM di wilayah Kotagajah Barat pada tahun 2023.⁴

Tabel 1.3
Jumlah Jenis UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2023

No	Dusun	UMKM						
		Warung	Otomotif	Fashion	Kuliner	Salon	Toko Buah	Fotocopy
1.	Tanggul Rejo	8	5	-	2	-	-	-
2.	Tanjung Perak	4	3	-	1	-	-	-
3.	Kotasari 1	8	1	-	-	-	-	-
4.	Kotasari 2	8	-	-	2	1	-	-
5.	Margorahayu 1	10	4	3	19	-	2	2
6.	Margorahayu 2	5	11	2	18	3	3	3
7.	Desa Baru	6	-	-	1	-	-	-
8.	Kauman	10	2	3	13	2	-	1
9.	Purwodadi	6	3	-	-	1	-	-
10.	Pasar 1	-	2	1	2	1	1	2
	Jumlah	65	31	9	58	8	6	8
	%	35%	17%	5%	31%	4%	3%	4%

⁴ Diskominfo Kabupaten Lampung Tengah, "Profil Kotagajah", dalam <https://kotagajah.kec.lampungengahkab.go.id/> diunduh pada 22 November 2023

Sumber: Data Survei Terhadap Kepala Dusun, Desa Kota Gajah Barat

Berdasarkan tabel di atas, UMKM di wilayah Desa Kota Gajah Barat berjumlah 185 dengan jumlah persentase Warung 35%, Otomotif 17%, Fashion 5%, Kuliner 31% dan Salon 4%, Toko Buah 3% dan Fotocopy 4%. UMKM di wilayah Desa Kota Gajah memiliki potensi untuk berkembang. Pengusaha UMKM perlu merencanakan dan mengendalikan usahanya dengan tujuan menjaga kestabilan usahanya.

Pembangunan ekonomi menjadi sorotan dan tantangan utama dalam pembangunan daerah, yaitu pembangunan ekonomi daerah yang merupakan proses yang dilakukan oleh pemerintah daerah bersama masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk membangun suatu keadaan yang lebih baik kedepannya. Maka dengan begitu diperlukannya konsep perkembangan ekonomi daerah yang lebih baik sehingga dengan begitu dapat menjamin tercapainya pertumbuhan serta pembangunan ekonomi yang lebih signifikan.⁵ Tetapi di samping hal tersebut UMKM masih mengalami masalah, menurut Ade Savitri, *Marketing Director* PT Upfield Consulting Indonesia, menjelaskan bahwa UMKM, khususnya dalam sektor bisnis kuliner, sering kali mengalami kendala modal yang terbatas dan sulit mendapatkan bahan baku yang sesuai untuk menghasilkan produk berkualitas.⁶ Menurut Survei yang dilakukan Mandiri *Institute*

⁵ Anik Setya, "Sector pekonomi potensial sebagai upaya peningkatan produk domestic regional bruto Kabupaten Kudus" *Jurnal administrasi public (JAP)*, Vol. 2 No. 4

⁶ Ade Savitri, 'Kendala Modal Masih Jadi Tantangan Pelaku UMKM', *Tempo.Co*, 17 August 2023.

terhadap 2.944 responden, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, sebanyak 60,2% UMKM hanya mampu bertahan dengan modal hingga maksimal tiga bulan, sementara 21,34% bahkan hanya memiliki modal cukup untuk bertahan satu bulan.⁷

Menurut Rudianto, karena tidak semua UMKM memiliki sumber daya yang memadai, maka idealnya UMKM perlu menyusun anggaran operasionalnya, yang merupakan rencana kerja yang mencakup semua kegiatan utama dalam memperoleh pendapatan hingga memperoleh laba yang diharapkan. Tetapi tidak semua UMKM dapat menyusun dengan sempurna anggarannya, padahal salah satu faktor utama agar UMKM dapat terus berkembang adalah penerapan anggaran yang realistis dan tepat sasaran. Hal tersebut berarti bahwa setiap UMKM perlu menyusun anggaran komprehensifnya.⁸ UMKM juga menghadapi risiko yang tengah dihadapi. Menurut Yunita, dalam *ADB Indonesia Development Talk*, menekankan bahwa masalah yang dialami ini dapat mencakup masalah produksi, bahan baku, dan tantangan lain yang muncul dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah⁹. Dari uraian tersebut UMKM memerlukan anggaran operasional dan memperhatikan risiko operasional yang baik

⁷ Reza Pahlevi, 'Kemampuan Bertahan UMKM Dengan Modal', *Databoks*, 19 January 2022.

⁸ Kresnha, "Penerapan Penyusunan Anggaran Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Perusahaan", *Jurnal Exchall Economic Challenge*, Vol. 4 No. 2, 2022

⁹ Natasha Khairunisa, 'Sederet Tantangan UMKM: Kualitas Produk Rendah Hingga Pemasaran Terbatas', *Liputan6*, 29 August 2023

untuk mengelola usaha sesuai dengan efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai pengembangan usaha yang baik.¹⁰

Pengembangan Usaha merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, baik di dunia usaha, maupun masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Pengembangan usaha berisi tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Deli Donat terhadap pengembangan pada usaha tersebut, meskipun memiliki pelanggan setia, Deli Donut menghadapi tantangan dalam meningkatkan pendapatan pemilik karena kurangnya variasi produk dan kurangnya daya tarik visual di toko pemilik. Pelanggan sering hanya membeli donat standar, dan ini membatasi potensi penjualan. Kemudian, pemilik mengeluhkan bahwa meskipun permintaan terus meningkat, pemilik sulit untuk meningkatkan produksi karena keterbatasan peralatan dan ruang di dapur pemilik. Hal ini menghambat kemampuan pemilik untuk memenuhi permintaan pelanggan secara efisien. Selanjutnya, pemilik sadar akan

¹⁰ Denis Mukarromah and Miguna Astuti, "Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency, Banten", *JURNAL ECONOMIA*, Vol 16, No 2. 2020

¹¹ Fai'zah Laila Maulidah, Renny Oktafia, "Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020

pentingnya meningkatkan kualitas donat pemilik untuk tetap bersaing. Namun, pemilik kendala untuk menemukan bahan baku berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau, yang menghambat upaya pemilik dalam meningkatkan kualitas produk. Dan Deli Donut memiliki staf yang solid, tetapi pemilik menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi kualitas produk. Pelatihan karyawan menjadi sulit karena waktu dan sumber daya yang terbatas.¹²

Hasil wawancara The Laundry Cooffee, hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik The Laundry Coffee mengeluhkan bahwa meskipun usahanya telah berjalan selama beberapa tahun, pertumbuhan pendapatan masih lambat. Pemilik mengatakan bahwa persaingan di pasar kopi semakin ketat, dan sulit untuk menarik pelanggan baru tanpa melakukan strategi pemasaran yang lebih agresif. Kemudian, pemilik menyatakan bahwa pemilik telah mencapai batas produksi pemilik, terutama karena keterbatasan ruang di lokasi pemilik. Ini menghambat kemampuan pemilik untuk meningkatkan volume produksi dan melayani pelanggan dengan lebih baik. Selanjutnya, meskipun pemilik fokus pada kualitas kopi pemilik, pemilik merasa bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal konsistensi rasa dan inovasi menu. Namun, pemilik kendala untuk mengalokasikan sumber daya tambahan untuk melaksanakan perubahan ini. Dan pemilik mengeluhkan bahwa sulit untuk menemukan karyawan yang memiliki keterampilan dan dedikasi yang

¹² Wawancara dengan Putri Adelia, tanggal 13 November 2023 di Toko Deli Donuts

diperlukan untuk menjaga kualitas layanan pemilik. Pemilik mengaku bahwa pelatihan karyawan menjadi tantangan, dan seringkali pemilik harus mengandalkan staf yang kurang berpengalaman.¹³

Hasil wawancara dari Warung Yeni yang terjadi adalah kendala dalam meningkatkan pendapatan. Pemilik mengeluhkan bahwa meskipun usaha pemilik telah berjalan selama beberapa tahun, pendapatan pemilik cenderung stagnan. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah lokasi warung yang kurang strategis, sehingga sulit untuk menarik pelanggan baru. Kemudian, meskipun kapasitas produksi Warung Yeni cukup untuk memenuhi permintaan saat ini, pemilik menyadari bahwa untuk mencapai pertumbuhan usaha yang signifikan, pemilik perlu meningkatkan produksi pemilik. Namun, pemilik menghadapi kendala dalam hal infrastruktur dan peralatan yang terbatas, sehingga sulit untuk meningkatkan volume produksi dengan efisien.¹⁴

Anggaran operasional dalam lingkup UMKM merupakan perencanaan yang mencakup estimasi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari dan operasional bisnis tersebut. Anggaran ini membantu pemilik UMKM untuk merencanakan dan mengelola keuangan pemilik dengan lebih efektif.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Yoga, tanggal 13 November 2023 di The Laundry Coffe

¹⁴ Wawancara dengan Yeni, tanggal 25 Desember 2023 di Warung Yeni

¹⁵ Nurafni Oktaviah, "Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kuliner di Kabupaten Maros", *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2, 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Deli Donat usahanya mengalami kendala dalam menetapkan anggaran tetap karena pemilik harus membayar sewa toko setiap bulan, namun ada bulan di mana omset penjualan menurun, sehingga sulit untuk menutupi biaya tetap. Pemilik juga menemui masalah dengan anggaran variabel terutama dalam menghitung biaya bahan baku seperti tepung dan gula. Harga bahan baku ini fluktuatif tergantung pada musim dan ketersediaan di pasar lokal. Dan biasanya mengalami kendala ketika seringkali harus mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja sementara saat ada pesanan besar atau ketika menghadapi lonjakan pelanggan.¹⁶ Selanjutnya, The Laundry Cooffee menjelaskan adanya pemilik mengalami kendala dalam menetapkan anggaran tetap karena biaya sewa tempat dan listrik cenderung stabil setiap bulan, tetapi terkadang ada peningkatan tak terduga yang membuat sulit untuk merencanakan dengan pasti. Pemilik juga menghitung biaya deterjen dan bahan kimia lainnya. Harga pemilik cenderung fluktuatif, terutama jika ada perubahan dalam pemasok atau perubahan dalam formula produk.¹⁷ Sedangkan pada Warung Yeni pemilik angkringan belum optimal untuk memperkirakan seberapa banyak omset yang akan diperoleh, dikarenakan fluktuasi pelanggan dan pemasukan yang dimana untuk merencanakan pengeluaran dan alokasi dana kedepannya seperti pembelian bahan baku, biaya listrik dan lainnya.¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan Putri Adelia, tanggal 13 November 2023 di Toko Deli Donuts

¹⁷ Wawancara dengan Yoga, tanggal 13 November 2023 di The Laundry Coffe

¹⁸ Wawancara dengan Yeni, tanggal 25 Desember 2023 di Warung Yeni

Anggaran operasional dapat memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan bisnis selama periode tertentu. Dalam hal pengembangan usaha, anggaran operasional dapat membantu merencanakan strategi perusahaan secara sistematis.¹⁹ Dengan membuat anggaran operasional yang cermat, Anda dapat membuat pilihan yang menguntungkan yang mendorong pertumbuhan Perusahaan.²⁰

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kerugian atau hambatan operasional yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha yang dijalankan. Risiko operasional melibatkan faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional suatu usaha.²¹

Berdasarkan hasil wawancara pada UMKM Deli Donat yang dialami adalah belum optimal dalam memprediksi permintaan konsumen yang lebih cermat. Sehingga terkadang ketersediaan bahan baku kurang dan lebih ataupun produk yang tersisa sehingga mempengaruhi omset dan tidak sesuai dengan yang sudah diperkirakan.²² Kemudian pada UMKM The Laundry Cooffee adalah dalam usaha yang dilakukan saat memprediksi fluktuasi harga masih belum maksimal, terutama memonitor harga pasar terkait bahan baku dan keterlambatan dalam penyediaan bahan baku untuk

¹⁹ Tri Tusilawati, Rizky Wulandari, “Penyusunan Rencana Anggaran Operasional Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Rindu Aluminium Sebagai Alat Mengendalikan Usaha”, *Universitas Gajah Mada*, 2021

²⁰ Annisa Herawati, “Anggaran Perusahaan: Pengertian, Contoh, dan Cara Membuatnya”, *Kledo*, 2022

²¹ Laella Wardiah, Eko Budi Satoto, “Analisis Risiko Operasional Pada Umkm Pabrik “Sri Tahu” Di Watukebo Kecamatan Ambulu”, *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, Vol. 5, No.1, 2023

²² Wawancara dengan Putri Adelia, tanggal 13 November 2023 di Toko Deli Donuts

kopi dan perlengkapan laundry..²³ Sedangkan warung Yeni mengalami fluktuasi harga bahan baku, sehingga biaya produksi warung kelontong juga dapat menjadi tidak stabil. Harga bahan baku yang naik dapat meningkatkan harga produk dan dalam hal keamanan dan pengelolaan persediaan barang dagangan.²⁴

Risiko operasional terkait dengan kegagalan sistem, proses, atau orang dalam suatu organisasi. Risiko ini memiliki keterkaitan dengan pengembangan usaha di UMKM. Risiko operasional dapat terjadi karena kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kegagalan proses. Risiko ini dapat menyebabkan kerugian finansial dan reputasi bagi UMKM. Sehingga, penting bagi UMKM untuk mengelola risiko operasional dengan baik agar dapat mengembangkan usahanya dengan sukses.²⁵

Berdasarkan temuan-temuan diatas terdapat beberapa fenomena yang terjadi pada UMKM dengan fenomena yang bervariasi mengenai anggaran operasional, risiko operasional dan pengembangan usaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kresnha dan Eliyawati menyatakan bahwa tidak semua UMKM memiliki sumber daya yang memadai, maka idealnya UMKM perlu menyusun anggaran operasionalnya.²⁶ Kemudian, penelitian yang dilakukan Dwi Septi dan Octojaya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor khususnya dari risiko

²³ Wawancara dengan Yoga, tanggal 13 November 2023 di The Laundry Coffe

²⁴ Wawancara dengan Yeni, tanggal 25 Desember 2023 di Warung Yeni

²⁵ Simplify Business And Life, "Mengenal Risiko Bisnis yang Berpotensi Dihadapi UMKM dan Perusahaan Menengah", *Pt Sinergi Informatika Semen Indonesia*, 2023

²⁶ *Ibid.* 45

operasional yang memungkinkan terjadinya risiko yang mana dampaknya bervariasi dimulai dari rendah, sedang, bahkan besar sehingga berimbas ke kegiatan usaha.²⁷ Dari uraian tersebut penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh anggaran operasional dan risiko operasional pada pengembangan usaha. Peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Anggaran Operasional Dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Kecil Mikro Dan Menengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Belum optimal dalam mengembangkan bisnis, seperti variasi produk yang terbatas, keterbatasan produksi, kendala mendapatkan bahan baku berkualitas, dan menjaga konsistensi kualitas produk. Kendala dalam menarik pelanggan baru, keterbatasan produksi karena ruang yang terbatas, perlu meningkatkan kualitas produk dan kendala dalam merekrut karyawan berkualitas. Kemudian, pendapatan stagnan karena lokasi yang kurang strategis, keterbatasan infrastruktur dan peralatan yang membatasi kemampuan untuk meningkatkan volume produksi dengan efisien.
2. Belum optimal dalam menghadapi tantangan dalam menutupi biaya tetap bulanan yang harus dibayar meskipun terjadi penurunan omset

²⁷ Dwi Septi dan Octojaya, “Penerapan Penyusunan Anggaran Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Perusahaan”, *Jurnal Economic Challenge*, Vol. 4, No. 2, 2022

penjualan, sementara juga kendala dalam menghitung biaya variabel seperti bahan baku yang harganya fluktuatif. Kemudian, kendala biaya tidak terduga, kendala dalam merencanakan anggaran karena fluktuasi pelanggan dan pemasukan yang tidak dapat diprediksi dengan pasti.

3. Belum optimal dalam memprediksi permintaan konsumen dan fluktuasi harga bahan baku. Seperti kendala dalam memperkirakan permintaan konsumen dengan tepat, yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara ketersediaan bahan baku dan produk yang dihasilkan, serta mempengaruhi omset. Kemudian, kendala dalam memantau fluktuasi harga pasar dan keterlambatan penyediaan bahan baku, terutama untuk kopi dan perlengkapan laundry. Selanjutnya, kendala fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual produk, serta masalah dalam keamanan dan pengelolaan persediaan barang dagangan.

C. Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah ini dengan tujuan mencapai pemahaman yang sesuai dengan sasaran penelitian, serta untuk menjaga agar lingkup permasalahan yang diteliti tetap terfokus. Sebagai hasilnya, Peneliti menyajikan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada UMKM di Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. Faktor lain yang

dapat mempengaruhi Pengembangan Usaha seperti kualitas produk, *marketing* dan lainnya tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian diatas, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Anggaran Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat?
2. Apakah ada pengaruh Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat?
3. Apakah ada pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh Anggaran Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat.
- b. Mengetahui ada pengaruh Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat.
- c. Mengetahui ada pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kotagajah Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pemahaman terhadap hubungan antara anggaran operasional, risiko operasional terhadap pengembangan usaha, serta memberikan panduan bagi praktisi bisnis dalam mengadopsi praktik anggaran operasional dan risiko operasional terhadap pengembangan usaha yang berkelanjutan.

b. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagi pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dan risiko pemilik dengan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan pengembangan usaha pemilik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan suatu gambaran tentang penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan. Penelitian relevan bertujuan untuk mengetahui apa saja perbedaan dan persamaan penelitian yang akan diteliti dengan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, terdapat beberapa peneliti sebelumnya telah menjalankan studi mengenai dampak anggaran operasional dan risiko operasional terhadap pengembangan usaha, dan hasil penelitian pemilik menjadi dasar acuan untuk penelitian ini. Berikut beberapa contoh penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

Tabel 1.4
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Septiana Putri. Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Pedoman Kerja Pada Umkm Kerind Baru Yogyakarta ²⁸	Metode deskriptif kualitatif dengan data primer.	Anggaran operasional UMKM Kerind Baru tahun 2018 dan tahun 2019 berupa anggaran penjualan, produksi, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, overhead pabrik, harga pokok produksi dan proyeksi laba rugi. Serta diketahui bahwa kurangnya pengetahuan pada bagian keuangan yang kurang optimal mengakibatkan buruknya kinerja dan perencanaan pada UMKM Kerind Baru.	Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan data primer	Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif kuantitatif.
2.	Alfida Aziz. Pengaruh Risiko terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan	Metode kuantitatif dengan data primer yaitu dengan kuesioner kepada pelaku UMKM di	Variabel risiko operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM yang dikelola oleh	Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan data primer dengan kuesioner.	Penelitian terdahulu 50 orang sampel, penelitian sekarang menggunakan 65 sampel umkm

²⁸ Septiana Putri, "Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Pedoman Kerja Pada Umkm Kerind Baru Yogyakarta", *Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*, 2018

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Menengah (UMKM). ²⁹	Daroyon sebanyak 50 orang.	masyarakat Daroyon.		
3.	Riyanthi Idayua, Mohamad Husni. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten ³⁰	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dapat di peroleh melalui, observasi wawancara, rekaman, dan lain sebagainya.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang antara lain aspek Permodalan, Produksi, Teknologi, Pemasaran, SDM, Birokrasi, Sarana dan Prasaran,	Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama focus pada pengembangan usaha kecil mikro dan menengah dan menggunakan data primer	Penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan 12 sampel umkm Penelitian sekarang menggunakan metode deskriptif kuantitatif, menggunakan 65 sampel umkm

²⁹ Alfida Aziz. "Pengaruh Risiko terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)", *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 8 No. 2

³⁰ Riyanthi Idayua, Mohamad Husni, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten", *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol 7 No 1, 2021

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Entrepreneurship*

Entrepreneurship berasal dari bahasa Perancis yang artinya kewirausahaan dan jika diterjemahkan secara harfiah mempunyai pengertian sebagai perantara, diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta, rasa dan karya atau mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal. Pada prinsip merupakan sebuah interpretasi dari sikap dan perilaku yang mandiri dalam berusaha dengan memadukan unsur-unsur cipta, rasa dan karya menjadi sebuah kreativitas untuk menghasilkan berbagai peluang dan memperoleh keuntungan. Arti penting dari kewirausahaan adalah melakukan upaya dalam berbagai usaha agar mampu mengembangkan potensi seseorang berusaha sesuai dengan berbagai inovasi, kreasi, apresiasi dan motif mengembangkan usaha yang maju dan menguntungkan.¹

Proses pengembangan kewirausahaan melibatkan serangkaian langkah dan aktivitas yang harus dilakukan untuk menciptakan dan mengembangkan usaha baru, salah satunya yaitu manajemen operasional. Manajemen operasional adalah cabang manajemen yang bertanggung jawab untuk merencanakan mengorganisir, mengendalikan, dan mengawasi proses

¹ Nuraeni Kadir, *et. Al*, “*Model Pengembangan Usaha Penuh*”, (Dhiky Wandana, 2020)

produksi dan operasi bisnis dalam rangka mencapai tujuan usaha. Kegiatan manajemen operasional mencakup:

1. Pengawasan biaya operasional

Melibatkan pengelolaan dan pengendalian biaya produksi, anggaran operasional dan penggunaan sumber daya dengan efisien.

2. Manajemen risiko operasional

Mencakup identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko-risiko yang terkait dengan operasi usaha.²

B. Konsep Teori Variabel Pengembangan Usaha

1. Pengertian Pengembangan Usaha

Pertumbuhan usaha kecil menengah ditentukan oleh kemampuan pengusaha untuk memperkenalkan dan menjalin hubungan sosial dengan konsumen pasar, sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup bagi pengusaha tersebut.³ Berikut pengertian pengembangan usaha menurut beberapa ahli⁴:

Menurut Mahmud Mach Foedz pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

² Fachrurazi, et. Al, “*Konsep Dasar Pengembangan Kewirausahaan*”, (Yayasan Cendikia Mulia Mnadiri, Batam, 2022), hal. 123-128

³ Achmad Suryana “*Pengembangan Kewirausahaan untuk Pemberdayaan Ukm Daerah*”, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)

⁴ Widaningsih and Ariyanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan* (UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018).

Menurut Brown dan Petrello pengembangan usaha adalah suatu Lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan Masyarakat. Apabila kebutuhan Masyarakat meningkat, maka Lembaga bisnispun akan meningkat pula pengembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.

Menurut Steinfeld pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun badan usaha seperti, pedagang kaki lima yang tidak memiliki surat izin tempat usaha.

Berdasarkan uraian dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan usaha adalah usaha aktivitas usaha yang mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Pengembangan usaha di lingkup UMKM bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha lokal, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

2. Teknik Pengembangan Usaha

a. Perluasan Skala Ekonomi

Perluasan skala ekonomi bisa dilakukan dengan menambahkan jumlah produksi, tenaga kerja, teknologi, distribusi, dan tempat usaha. Bila produk barang dan jasa yang diciptakan sudah mencapai tujuan, maka tidak dapat dilakukan perluasan skala ekonomi. Dengan kata lain, bila produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah

mencapai tujuan, maka tidak dapat dilakukan perluasan skala ekonomi, sebab akan menyebabkan kenaikan biaya.⁵

b. Perluasan Cakupan Usaha

Cara ini dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, dan jasa baru, yang beda dari sekarang diproduksi (diversifikasi). Untuk memperluas skala ekonomi, apabila pengetahuan usaha dan modal yang cukup, wirausaha bisa melakukan kerjasama dengan perusahaan lain melalui sistem kemitraan.⁶

c. Memelihara Spirit Usaha

Untuk mendorong kreatif agar wirausahawan mendapatkan keuntungan dipasar dapat dilakukan dengan cara berikut :

- 1) Mendidik wirausaha tentang pelayanan perusahaan khususnya tentang mereka memberi produk dan jasa, apa masalah yang sedang dihadapi pelanggan, serta kebutuhan dan keinginan dari pelanggan.
- 2) Mendidik wirausaha tentang perbaikan produk dan pemasarannya, proses distribusi dan perbaikan produksinya untuk dapat bersaing.
- 3) Menciptakan iklim kerja yang positif yang mendorong terciptanya ide- ide baru. Dengan iklim yang kondusif, para enterpreuner akan lebih kreatif dalam mentransformasikan ide-

⁵ Basrowi, “*Kewirausahaan*”, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), 157.

⁶ Basrowi, 158

idenya. Para enterpreuner secara ideal adalah individu-individu yang bertanggung jawab dalam bidang marketing, teknologi, dan keuangan. Mereka adalah para kreator dan inovator pada perusahaan orang lain.

d. Menumbuhkan Semangat Mengembangkan Peluang Usaha

Indonesia masih kekurangan seorang wirausaha. Hal ini dapat dipahami karena kondisi pendidikan di Indonesia masih belum menunjang kebutuhan pembangunan sektor ekonomi. Hampir semua sekolah dipadati oleh pendidikan dan pembelajaran konvensional, disatu sisi pendidikan dan masyarakat kurang mendukung pengembangan wirausahaan. Di sisi kebijakan pemerintah yang tidak mendukung semangat kerja masyarakat, misalnya kebijakan harga maksimum beras maupun subsidi yang berlebihan. Karir kewirausahaan dapat mensejahterakan masyarakat dan memberikan pilihan barang dan jasa yang banyak bagi konsumen, bagian dalam maupun luar negeri, meskipun perusahaan besar lebih menarik perhatian dan seringkali menghiasi berita, bisnis kecil perannya tidak kalah penting bagi kehidupan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁷

⁷ Basrowi, 159

3. Indikator Pengembangan Usaha

Berikut adalah indikator dari pengembangan usaha menurut Fathorrahman terdiri dari :⁸

a. Peningkatan pendapatan

Dengan mencapai keuntungan yang maksimal dapat meningkatkan juga pendapatan usaha dari hasil operasi/kegiatan usaha dan akan mengalami perkembangan yang positif.

b. Peningkatan jumlah pelanggan

Meningkatkan jumlah pelanggan akan berimbas pada meningkatnya jumlah penjualan produk.

c. Peningkatan kualitas produk

Peningkatan kualitas produk yang dihasilkan maka akan mengakibatkan meningkatnya keputusan konsumen untuk melakukan pembelian.

d. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia

Dengan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas serta mampu bekerja secara efektif dan efisien dan memberikan kinerja dan prestasi kerja yang memuaskan bagi perusahaan sehingga mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan.

⁸ Karnawati, F., & Fathorrahman, "Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13 (2), 1-12. 2016

C. Konsep Teori Variabel Anggaran Operasional

1. Pengertian Anggaran

Semakin berkembang dan majunya suatu usaha maka akan semakin kompleks aktivitas yang dijalankan. Untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan cermat, diperlukan perencanaan yang matang guna mengarahkan tercapainya tujuan usaha yang telah ditetapkan. Agar dapat mencapai tujuan usaha, diperlukan cara-cara untuk melakukan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan tersebut. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menyusun anggaran.⁹ Berikut beberapa pengertian anggaran menurut para ahli :

Menurut Sjahrial dan Purba anggaran adalah rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun.

Sedangkan Rudianto mengemukakan bahwa anggaran adalah rencana kerja organisasi di masa mendatang yang diwujudkan dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dinyatakan bahwa anggaran adalah rencana keuangan usaha di masa yang akan datang, yang disusun dalam bentuk kuantitatif, formal, dan sistematis. Anggaran

⁹ Azhar Afandi, "*Penganggaran Bisnis Teori & Praktik*", (Cipta Media Nusantara, Surabaya, 2023).

juga merupakan suatu perencanaan jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam proses penyusunan target usaha.

2. Anggaran Operasional

Pada dasarnya perusahaan mempunyai suatu tujuan yaitu untuk memperoleh laba atau penghasilan. Karena permasalahan didalam suatu perusahaan tidak bisa dianggap remeh dan tentunya banyak hal-hal yang akan dilakukan maka dari itu setiap aktivitas harus dilakukan berdasarkan perencanaan secara tepat dan cermat, karena dengan direncanakan secara matang dalam setiap kegiatan operasionalnya maka tentunya akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Dalam mempermudah pemilik usaha untuk menyusun anggaran, ada beberapa fase yang harus dilewati agar anggaran dalam suatu usaha bisa tersusun dengan baik sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan terkoordinasi.¹⁰ Berikut pengertian anggaran operasional menurut beberapa ahli:

Menurut Munandar *operating budget* didefinisikan sebagai *budget* yang berisi taksiran-taksiran tentang kegiatan-kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri anggaran operasional merupakan rencana seluruh kegiatan-kegiatan perusahaan

¹⁰ Abdul Jalal, “Langkah Sederhana Penyusunan Anggaran Operasional” (Tanjungpinang: UMRAH Press, 2022), 7.

untuk mencapai tujuannya. Umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan.¹¹

Berdasarkan kedua pernyataan dari para ahli tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa anggaran operasional adalah suatu perencanaan yang mencakup estimasi aktivitas-aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan bisnis, yang pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain anggaran operasional diklasifikasikan sebagai suatu pengeluaran pendapatan, berupa jenis pengeluaran yang sifat rutin, jumlahnya kecil dan tak menambah fungsi asset.

3. Jenis-Jenis Anggaran Operasional

a. Anggaran Penjualan

Rencana penjualan menjadi fokus perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Anggaran penjualan mencakup variabel seperti volume penjualan (dalam unit, meter, lembar, kilogram, ton, buah, liter, barel, dll.) dan harga jual per unit. Ini menjadi dasar bagi penyusunan anggaran lainnya. Penting bahwa anggaran penjualan menjadi target yang realistis, sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh usaha. Tanpa mempertimbangkan sumber daya, mencapai target penjualan menjadi sulit bagi manajemen usaha. Proses menyusun anggaran penjualan memerlukan prediksi volume

¹¹ Didit Herlianto, , *“Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan”* (Penerbit Gosyen Publishing, 2011), 17-18.

penjualan untuk periode mendatang, membantu usaha dalam merencanakan dengan lebih akurat.

b. Anggaran Produksi

Rencana produksi usaha adalah strategi untuk menciptakan barang yang sesuai dengan permintaan penjualan dan persediaan yang diperlukan. Dalam menyusunnya, perlu mempertimbangkan jumlah persediaan awal dan akhir periode tertentu. Hal ini penting agar usaha dapat memastikan produksi yang tepat sesuai dengan rencana penjualan dan menjaga ketersediaan barang pada periode mendatang.

c. Anggaran Biaya Bahan Baku

Penetapan anggaran biaya bahan baku pada usaha ditetapkan berdasarkan kebutuhan bahan baku per unit produk. Volume total untuk periode tertentu dihitung dengan mengalikan kebutuhan bahan baku per unit dengan volume produksi. Kebutuhan total bahan baku untuk produksi, ditambah persediaan bahan baku di akhir periode dan dikurangi dengan persediaan bahan baku di awal periode. Dari perhitungan ini, dapat ditemukan volume bahan baku yang direncanakan untuk dibeli, dan nilai pembelian bahan baku dapat dihasilkan dengan mengalikan volume dengan harga bahan baku per unit. Hal ini memastikan perencanaan biaya bahan baku yang sesuai untuk operasional usaha.

d. Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Anggaran biaya tenaga kerja merupakan perencanaan pembayaran biaya tenaga kerja dalam periode tertentu. Pada umumnya, untuk menyusun anggaran tenaga kerja di usaha, kita mengalikan upah yang dibayarkan dengan tarif biaya tenaga kerja yang telah ditetapkan. Tarif biaya tenaga kerja menjadi dasar perhitungan pembayaran tenaga kerja tersebut.

e. Anggaran Biaya *Overhead*

Anggaran biaya *overhead* adalah seluruh biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja, yang direncanakan akan dibayarkan dalam satu periode tertentu. Biaya *overhead* mencakup tiga kelompok biaya, yaitu:

- 1) Biaya bahan penolong, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan yang dibutuhkan di dalam suatu produk, tetapi bukan merupakan komponen utama dari suatu produk.
- 2) Biaya tenaga kerja tidak langsung, adalah gaji atau upah untuk membayar para pekerja yang terlibat dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung berperan didalam proses menghasilkan produk tersebut.
- 3) Biaya pabrik lainnya, adalah biaya overhead selain biaya bahan penolong dan tenaga kerja tidak langsung. Ini terkait erat dengan peralatan dan fasilitas pendukung produksi, termasuk penyusutan mesin dan bangunan pabrik, biaya listrik, biaya air

PAM, serta biaya telepon. Fokusnya pada elemen-elemen ini relevan untuk usaha yang terkait dengan operasional dan kebutuhan produksi mereka..

f. Anggaran Biaya Pemasaran

Anggaran biaya pemasaran merangkum semua rencana pengeluaran yang terkait dengan kegiatan penjualan dan distribusi produk. Proses biaya pemasaran dimulai setelah produksi selesai dan produk siap untuk dipasarkan.

g. Anggaran Biaya Administrasi dan Umum

Anggaran Biaya Administrasi dan Umum melibatkan perencanaan biaya terkait aktivitas operasional membantu dalam pengelolaan operasional harian, termasuk administrasi keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan fungsi administratif lainnya, biaya administrasi mencakup biaya korespondensi dan komunikasi, yang penting untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pihak terkait lainnya dan jika usaha memiliki aset fisik seperti gedung atau kendaraan, biaya administrasi akan mencakup penyusutan dan perawatan fasilitas tersebut.

h. Anggaran Laba

Untuk mencapai laba, produk yang dapat dipasarkan kepada masyarakat perlu dimiliki. Kebutuhan akan mencapai laba ini menjadi pendorong utama dalam seluruh aktivitas ekonomi usaha. Dengan peran sentral laba yang sangat penting, tak heran laba

menjadi poin awal dalam penyusunan anggaran usaha untuk periode tertentu. Anggaran laba mencakup jumlah keuntungan yang diharapkan dari aktivitas operasional, termasuk produksi dan penjualan, dalam suatu periode.

4. Indikator Anggaran Operasional

Menurut Kasmir indikator untuk mengukur anggaran operasional adalah sebagai berikut :

a. Pengeluaran Tetap (*Fixed Cost Budgeting*)

Indikator ini mengukur sejauh mana biaya tetap dalam usaha usaha tidak dipengaruhi oleh perubahan aktivitas harian atau volume produksi. Contoh biaya tetap usaha termasuk sewa tempat usaha, asuransi, atau biaya administratif bulanan yang tetap. Penelitian tentang sejauh mana usaha dapat mengelola dan memahami biaya tetapnya dapat membantu dalam perencanaan keuangan jangka pendek dan panjang.

b. Pengeluaran Variabel (*Variable Cost Budgeting*)

Indikator ini mengevaluasi bagaimana perubahan dalam volume produksi atau aktivitas usaha usaha memengaruhi pengeluaran variabel. Misalnya, biaya bahan baku atau bahan penolong yang dapat bervariasi seiring dengan tingkat produksi. Memahami hubungan antara biaya variabel dan aktivitas usaha membantu usaha menyesuaikan anggaran operasional dengan proyeksi penjualan atau permintaan.

c. Pengeluaran Semi-Variabel

Indikator ini memperhatikan elemen biaya yang bersifat tetap dan variabel dalam usaha usaha. Beberapa biaya, seperti insentif, pemeliharaan mesin, atau biaya tenaga kerja yang dapat bervariasi seiring dengan perubahan aktivitas perusahaan. Memahami sejauh mana elemen biaya ini dapat disesuaikan dengan perubahan aktivitas membantu usaha dalam mengelola fleksibilitas keuangan dan mengidentifikasi potensi efisiensi.¹²

D. Konsep Teori Variabel Risiko Operasional

1. Pengertian Risiko

Dalam dunia usaha, risiko akan selalu ditemui karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya yang dapat menyebabkan beberapa kerugian yang harus diterima oleh perusahaan. Begitu juga untuk usaha kecil menengah (UKM) dimana latar belakang modal yang kurang begitu kuat, menyebabkan risiko yang berakibat pada gangguan operasional, kerugian finansial dan bahkan akan mengarah pada kebangkrutan. Walaupun risiko itu beragam dan pasti ada dalam dunia industri, namun risiko dapat dideteksi lebih awal sehingga dapat diantisipasi dampak yang mungkin timbul. Pengelolaan risiko agar risiko tersebut tidak menjadi suatu pengganggu dalam

¹² Kasmir Dalam Irma Andani Pratiwi, "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar", *Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar*, 2019

kegiatan industri ini biasanya disebut dengan manajemen risiko (*risk management*). Oleh karena itu pengelolaan risiko untuk mengurangi dan meminimalkan kerugian sangat penting untuk usaha kecil mengingat risiko yang dihadapi industri kecil menengah cukup beragam. Risiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan – perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun usaha kecil, seperti UMKM. Risiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja, karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan risiko.¹³ Berikut pengertian risiko menurut beberapa ahli:

Menurut Setiarso menyatakan bahwa usaha kecil dan menengah mempunyai peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. UKM merupakan salah satu bagian penting bagi perekonomian Indonesia. Peran UKM yaitu, membantu perekonomian masyarakat disekitar lokasi usaha, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan penerimaan negara melalui pajak serta dari ekspor dan yang terakhir, serta usaha kecil dan menengah menjadi wadah/sarana dalam menerapkan dan menciptakan inovasi.

Menurut Siahaan risiko merupakan kombinasi probabilitas suatu kejadian dengan konsekuensi atau akibatnya. Risiko juga didefinisikan sebagai suatu variasi dari hasil–hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu pada kondisi tertentu.

¹³ Agus Yulistiono, *et. Al*, “*Manajemen Risiko Usaha Mikro*”, (Cendekia Mulia Mandiri, 2022)

Adapun menurut Luminto dalam M. Farid Wajdi, dkk. Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah merujuk pada kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat memiliki dampak atau konsekuensi terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan UMKM tersebut.

2. Risiko Operasional

Menurut Muslich risiko operasional memiliki dimensi yang kompleks dengan gabungan berbagai sumber risiko yang ada dalam organisasi, proses dan kebijakan, sistem, teknologi, sumber daya manusia serta lainnya.

Hanafi risiko operasional yaitu kerugian langsung atau tidak langsung yang bersumber dari ketidak memadai atau kegagalan proses internal, manusia, sistem serta dari peristiwa dari luar Perusahaan.

Risiko operasional merupakan risiko yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan, baik secara langsung dan tidak langsung, serta muncul dari kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau peristiwa di luar kendali perusahaan, seperti bencana alam.

¹⁴ *Ibid*

Faktor risiko operasional dapat ditimbulkan oleh kekurangan bahan baku, kesalahan perencanaan, kendala kapasitas, kegagalan mesin, hasil yang tidak sempurna, risiko transportasi, risiko gudang dan gangguan komunikasi.¹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa risiko operasional adalah suatu kendala yang mencakup potensi terjadinya kerugian atau kesulitan yang timbul dari operasional sehari-hari dari suatu UMKM. Risiko ini terkait dengan proses internal, karyawan, teknologi, dan sistem yang digunakan oleh UMKM.

3. Klasifikasi Risiko Operasional

Dalam pelaksanaan sehari-hari, UMKM kemungkinan akan menghadapi risiko operasional yang mungkin akan terjadi adalah:¹⁶

a. Risiko Internal

Risiko internal melibatkan faktor-faktor yang berasal dari dalam organisasi atau bisnis sendiri. Contohnya adalah kesalahan dalam proses produksi, manajemen persediaan yang tidak efisien, atau kebijakan internal yang tidak terlaksana dengan baik.

b. Risiko SDM

Risiko SDM atau Sumber Daya Manusia terkait dengan permasalahan yang melibatkan karyawan atau tim. Ini dapat

¹⁵ Samsukdin, Shofi Hasbullah, "Analisis Risiko Operasional Pada Umkm Lamora Di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan", *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 2022

¹⁶ Dwi Septi, Octojaya Abriyoso, " Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat", *Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2022

mencakup kurangnya keterampilan, konflik internal, atau masalah kesejahteraan karyawan.

c. Risiko Sistem

Risiko sistem mencakup masalah terkait dengan teknologi, perangkat lunak, atau proses operasional yang dapat menghambat efisiensi dan keberlanjutan.

d. Risiko Eksternal

Risiko eksternal timbul dari faktor-faktor di luar kendali langsung bisnis, seperti perubahan kondisi pasar, peraturan pemerintah, atau perubahan perilaku konsumen.

4. Indikator Risiko Operasional

Dalam upaya mengukur dan mengelola risiko operasional, UMKM dapat memperhatikan beberapa indikator berikut:¹⁷

a. Ketersediaan bahan baku

Ketersediaan bahan baku merujuk pada keberadaan dan ketersediaan bahan mentah atau komponen yang dibutuhkan untuk proses produksi. Ketersediaan yang baik menjamin kelancaran operasional dan produksi UMKM. Masalah dalam pasokan bahan baku dapat menghambat proses produksi, mempengaruhi kualitas produk, dan bahkan menyebabkan penundaan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

¹⁷ Chitra Indah Lestari, "Analisis Manajemen Risiko Dengan Pendekatan *Enterprise Risk Management* Pada Umkm Makanan Basah Kota Padang Panjang", *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, Special Issue No. 2, 2022.

b. Stok Produk yang Tidak Terjual

Stok produk yang tidak terjual mencerminkan produk yang masih ada di inventaris UMKM namun belum terjual kepada pelanggan. Jumlah stok yang tinggi dapat menunjukkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan. Stok yang tidak terjual dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan dapat menandakan masalah dengan strategi pemasaran, harga, atau kualitas produk.

c. Penurunan produksi

Penurunan produksi terjadi ketika volume produksi UMKM menurun dari tingkat normal. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan permintaan pasar, masalah produksi internal, atau kendala lainnya. Penurunan produksi dapat mempengaruhi pendapatan dan keuntungan, sehingga memerlukan analisis mendalam dan tindakan perbaikan untuk memahami penyebabnya.

d. Fluktuasi harga bahan baku

Fluktuasi harga bahan baku merujuk pada perubahan harga bahan mentah atau komponen yang digunakan dalam produksi UMKM. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh perubahan pasar global, kebijakan pemerintah, atau masalah pasokan. Fluktuasi harga dapat mempengaruhi biaya produksi dan margin keuntungan UMKM. Manajemen risiko dan strategi pengadaan yang baik diperlukan untuk mengurangi dampak fluktuasi harga.

E. Usaha Kecil Mikro Dan Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Pengertian UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha. Usaha ini bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Untuk dianggap sebagai Usaha Kecil sesuai dengan kriteria dalam Undang-Undang, usaha tersebut tidak boleh dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar.

- 3) Usaha Menengah adalah jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha ini dapat dilakukan oleh individu atau badan usaha, namun tidak termasuk anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar. Status Usaha Menengah ditentukan berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁸

Secara umum usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat didefinisikan sebagai sebuah usaha ekonomi yang produktif yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga maupun badan usaha ukuran kecil sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Undang-undang No.20 Tahun 2008. Sementara yang tidak termasuk ke dalam kriteria UMKM adalah badan usaha yang menjalankan usaha ekonomi secara produktif dan memiliki total kekayaan bersih, hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Penggolongan UMKM didasarkan kepada batas omzet penghasilan per tahun, jumlah kekayaan peninggalan, dan juga jumlah pegawai.¹⁹ Berdasarkan perkembangannya, UMKM diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu:

- a. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, contohnya adalah pedagang kaki lima.

¹⁸ Nurjaya, "Managemen UMKM", ed. by Denok Sunarsi (Cipta Media Nusantara, 2022).

¹⁹ Iin Khairunisa and Dwi Eksari, "Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)" (Global Eksekutif Teknolog, 2022).

- b. *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan tranformasi menjadi Usaha Besar (UB).²⁰

2. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut. Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki, yaitu:

- a. Usaha Mikro: Usaha dengan jumlah aset paling tinggi sebesar Rp 50.000.000 atau omzet tahunan paling tinggi Rp 300.000.000.
- b. Usaha Kecil: Usaha dengan jumlah aset antara Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 atau omzet tahunan antara Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000.

²⁰ Nurjaya.

- c. Usaha Menengah: Usaha dengan jumlah aset antara Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 atau omzet tahunan antara Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.²¹

3. Peran UMKM

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara sangat penting. Ketika terjadi krisis yang melanda tahun 1998, usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar. Karena mayoritas perusahaan kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam kurs dollar. Sehingga, ketika ada fluktuasi nilai tukar, perusahaan berskala besar yang secara umum selalu berurusan dengan mata uang asing yang paling berpotensi mengalami imbas dari krisis. Struktur modal UKM khususnya di Indonesia, hampir sebagian besar berdasar pada investasi pribadi. Sangat sedikit, mereka yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk mendapatkan dana.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti, pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan restoran. Usaha kecil memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai

²¹ Novegya Ratih, Nazipawati, and Munajat, "Strategi Pengembangan UMKM" (Deepublish, 2023).

tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan, dan kehutanan. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari:

- a. Kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor,
- b. Penyedia lamngan kerja yang terbesar,
- c. Pemeran penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdaya masyarakat,
- d. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi,
- e. Sumbangan dalam menjaga neraca pemberdayaan melalui kegiatan ekspor.²²

F. Kerangka Berpikir

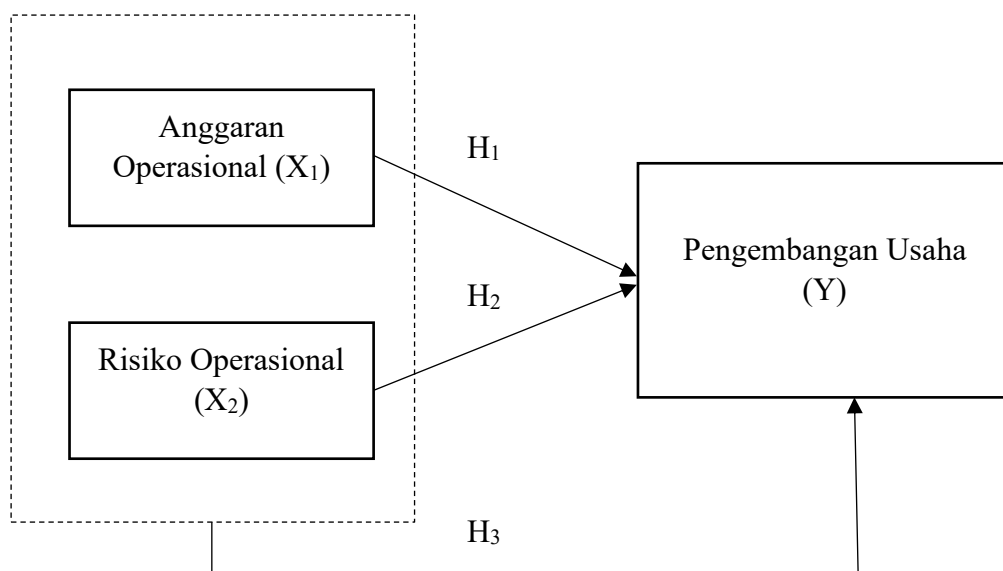
Kerangka berpikir merupakan suatu susunan konseptual yang mengilustrasikan korelasi antara teori dengan berbagai aspek yang sudah diidentifikasi. Sebagai landasan pemikiran dalam penelitian, kerangka konseptual disusun berdasarkan fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Melibatkan teori serta ide sebagai pondasi penelitian, kerangka konseptual menjelaskan interkoneksi antar variabel. Sering kali, model ini diilustrasikan dalam bentuk diagram untuk memvisualisasikannya.²³ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu Anggaran

²² Khairunisa and Eksari.

²³ Zahra Syahputri Della Fallenia, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023

Operasional dan Risiko Operasional, yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni Pengembangan Usaha. Fokus penelitian ini adalah mengamati pengaruh dari Anggaran Operasional dan Risiko Operasional terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kota Gajah Barat. Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan: X: Variabel Bebas dan Y: Variabel Terikat

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan respons awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Respons ini bersifat sementara karena jawabannya baru disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap perumusan masalah penelitian, yang belum bersifat empiris.²⁴ Dalam konteks penelitian ini, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Anggaran Operasional Terhadap Pengembangan Usaha

Anggaran operasional membahas alokasi dana yang mencakup semua perkiraan pendapatan dan pengeluaran yang akan digunakan untuk operasional bisnis sehingga memudahkan dalam menentukan keputusan.²⁵ Pengembangan usaha merupakan tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.²⁶ Pengembangan usaha dapat berjalan dengan sukses apabila memiliki penyusunan anggaran yang baik. Anggaran operasional bertujuan untuk merinci segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan rutin usaha yang akan dicapai serta memudahkan dalam pengawasan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiliani yang menyatakan bahwa jika suatu perusahaan tidak menyusun anggaran maka akan menghadapi kesulitan saat menjalankan kegiatan

²⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*", Cet. Ke-3 (ALFABETA, Bandung, 2021).

²⁵ Vincentia Wahyu Widajatun, "*Anggaran Operasional Manufaktur*", (Zahir Publishing, 2021)

²⁶ Alya Ilham Rizky , Rita Kusumadewi, 365

perusahaannya.²⁷ Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁ : Anggaran Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

2. Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha

Risiko operasional merupakan risiko yang terkait dengan aktivitas operasional UMKM yang dapat timbul dari kegagalan proses internal, interaksi dengan manusia, sistem, atau peristiwa di luar kendali UMKM, seperti bencana alam.²⁸ Pengembangan usaha merupakan cara atau proses memperbaiki pekerjaan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta melakukan perluasan usaha dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁹ Kedua konsep ini saling terkait karena risiko operasional, jika tidak diidentifikasi dan ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan kerugian finansial, reputasi, dan bisnis. Dampak tersebut dapat menghambat pengembangan usaha dan mengurangi efektivitas operasional perusahaan.³⁰ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Yuniasih, Putu Deddy Samtika Putra, dkk. menunjukkan

²⁷ Devi Agustin, Bambang Ismanto, “Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran dalam Konteks Pengembangan Usaha (Studi pada Bakso dan Mie Ayam Mas Hadi “Asli Solo”)”, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12 No. 1, 2021.

²⁸ Musyafak Musyafak, “Analisis Risiko Operasional Pada Umkm Lamora Di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan”, *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*, Volume 7 Nomor 2, 2022.

²⁹ Devi Agustin, Bambang Ismanto, 37

³⁰ Denny, “Memahami Risiko Operasional: Aspek dan Cara Mengatasinya”, *RISKINDO*,

bahwa risiko bisnis berpengaruh positif pada pengembangan UMKM.³¹

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂ : Risiko Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

3. Pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha

Anggaran operasional adalah perencanaan keuangan untuk mengatur pengeluaran dalam menjalankan operasional bisnis. Sementara itu, risiko operasional adalah dampak risiko yang muncul dari kegiatan operasional perusahaan dan dapat berpengaruh pada kelangsungan bisnis. Dalam pengembangan UMKM, anggaran operasional yang terstruktur dapat membantu perusahaan mengelola risiko operasional secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan UMKM untuk menyusun anggaran operasional yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya. Perusahaan juga perlu memperhatikan risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut. Dengan demikian, perusahaan UMKM dapat mengoptimalkan pengembangan bisnisnya sambil meminimalkan potensi risiko.³² Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurafni Oktaviah bahwa penyusunan anggaran operasional Warung Makan Sido Mampir mampu meningkatkan

³¹ Devi Agustin, Bambang Ismanto.,

³² CRMS Indonesia, "Manajemen Risiko dan Perencanaan Anggaran: Dua Konsep yang Saling Berkelindan", *PT Cipta Raya Mekar Sahitya*, 2023.

efisiensi dan efektifitas Perusahaan, dan penelitian yang dilakukan oleh Kataryzna, Oiwia dkk menyatakan bahwa risiko operasional dapat mempengaruhi aktivitas seluruh perusahaan.³³ Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₃ : Anggaran Operasional Dan Risiko Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

³³ Kataryzna, Oiwia, “Penilaian Risiko Operasional Sektor UKM pada Masa Pandemi COVID-19”, *International Journal Of Environment Research and Public Health*, 2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya untuk menguraikan fenomena yang terjadi secara sungguh-sungguh, realistis, aktual, nyata, dan pada saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi yang sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Jenis penelitian deskriptif yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian korelasi sebab-akibat, dimana pada penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk mengetahui dampak atau pengaruh anggaran operasional dan risiko operasional terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM Kotagajah barat.

Sifat penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berakar pada filsafat positivisme. Sasarannya adalah menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada populasi atau sampel yang representatif.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-3 (ALFABETA, Bandung, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variable X terhadap Y, yakni Anggaran Operasional (X1) dan Risiko Operasional (X2) terhadap Pengembangan Usaha (Y). Model studi ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis dampak masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mengukur sejauh mana Anggaran Operasional dan Risiko Operasional memengaruhi Pengembangan Usaha pada UMKM.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian tidak dapat diabaikan, karena definisi ini memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai bagaimana suatu variabel dioperasionalkan dan menjadi dasar untuk menyusun indikator pengukurannya. Definisi operasional memiliki peran krusial dalam menetapkan, mengevaluasi, dan mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, definisi ini juga menjadi pedoman bagi peneliti untuk mengukur, menetapkan, atau mengevaluasi variabel tersebut dengan merumuskan kata-kata yang bersifat operasional.² Berikut variable dan alat ukur pada penelitian ini:

² Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Universitas Mulawarman, 2022).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Anggaran Operasional	Anggaran Operasional merupakan suatu perencanaan yang mencakup estimasi aktivitas-aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan bisnis, yang pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan.	a. Pengeluaran tetap b. Pengeluaran variable c. Pengeluaran semi variabel	Likert
2.	Risiko Operasional	Risiko Operasional merupakan suatu kendala yang mencakup potensi terjadinya kerugian atau kesulitan yang timbul dari operasional sehari-hari dari suatu UMKM terkait proses internal, karyawan, teknologi, dan system yang digunakan.	a. Ketersediaan bahan baku b. Pengelolaan stok produk yang tidak terjual c. Penurunan produksi d. Fluktuasi harga bahan baku	Likert
3.	Pengembangan Usaha	Pengembangan Usaha merupakan usaha aktivitas usaha yang mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Pengembangan usaha di lingkup UMKM bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha lokal, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.	a. Peningkatan pendapatan b. Peningkatan jumlah pelanggan c. Peningkatan kualitas produk d. Peningkatan kualitas SDM	Likert

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Populasi merujuk pada area umum di mana objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk studi dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi mencakup semua Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kotagajah Barat, Kecamatan Kotagajah, dengan total jumlah 185 UMKM.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus mewakili. Sampel pada penelitian ini berjumlah 65.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara *Propotionate Stratified Random Sampling*. Penarikan Sampel ini digunakan karena populasinya tidak homogen, *Propotionate Stratified Random Sampling* diterapkan pada populasi yang memiliki variasi insur atau komponen yang heterogeny serta memiliki strata yang seimbang atau proposional. Strata yang dimaksud adalah kelompok yang memiliki karakteristik tertentu.³ Strata dalam penelitian ini yaitu UMKM sektor Warung, Otomotif, *Fashion*, Kuliner, Salon, Toko Buah, dan Fotocopy.

³ Devi Oktafiani, "Pengantar Epidemiologi", (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 82

Sedangkan teknik pengambilan sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N^2}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi

presisi yang ditetapkan 10%, maka :

$$n = \frac{N^2}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{185}{185 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{185}{2,85} = 64,91 = 65$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *Propotionate Stratified Random Sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *Propotionate* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = jumlah anggota sampel menurut satuan

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

⁴ Didi Pianda, "Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah", (CV Jejak Jejak Publisher), hal. 95

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel berdasarkan UMKM adalah :

Tabel 3.2 Penarikan Sampel

No.	UMKM	Jumlah	Populasi	Total Sampel
1	Warung	65	185	23
2	Otomotif	31		11
3	Fashion	9		3
4	Kuliner	58		20
5	Salon	8		3
6	Toko Buah	6		2
7	Fotocopy	8		3

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi pada tiap-tiap UMKM sehingga diperoleh sesuai sampel yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang merupakan informasi yang diperoleh secara langsung melalui distribusi kuesioner atau melalui wawancara langsung, kuesioner, observasi, survei dan lainnya dengan subjek penelitian.⁵ Pada penelitian ini untuk memperoleh data-data peneliti menggunakan Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner dan Survei.

⁵ Sugiyono, 15-17

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner, terdapat dua jenis pertanyaan, yakni pertanyaan terbuka yang mengharapkan jawaban rinci dari responden mengenai suatu hal, dan pertanyaan tertutup yang mengharapkan jawaban singkat atau pemilihan dari opsi jawaban yang telah disediakan. Setiap pertanyaan kuesioner yang menargetkan jawaban dalam bentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup.

Kuesioner penelitian yang digunakan dalam studi ini termasuk kategori kuesioner atau angket tertutup, di mana responden hanya diminta memberikan tanda pada satu opsi jawaban yang dianggap benar. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang peneliti gunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi. Dalam konteks penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa daftar pernyataan tertulis dan digital, yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari para responden.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, yang umumnya dikenal sebagai skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator-indikator

variabel. Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶ Skala likert pada penelitian ini menggunakan skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut: 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi dalam lingkungan alam atau sosial. Fenomena yang dimaksud ini dikenal sebagai variabel penelitian.⁷ Berikut variabel beserta instrumen pada penelitian ini.

1. Anggaran Operasional (X_1)

Anggaran operasional adalah suatu perencanaan yang mencakup estimasi aktivitas-aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan bisnis, yang pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan. Penganggaran ini memiliki signifikansi penting dalam pengelolaan bisnis, memastikan bahwa bisnis tersebut memiliki tujuan keuangan yang sesuai dengan aspirasinya. Indikator anggaran operasional adalah:

⁶ Sugiyono., 199-200

⁷ Sugiyono., 156-157

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Anggaran Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Ket
1.	Pengeluaran Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara rutin merencanakan dan mengelola pengeluaran tetap seperti gaji karyawan, biaya sewa, utilitas biaya tetap lainnya. 2. Merencanakan pengeluaran tetap, seperti biaya operasional harian, memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi usaha. 	1-2
2.	Pengeluaran Variable	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara rutin mencatat dan mengelola pengeluaran variabel seperti bahan baku dan biaya produksi. 2. Secara aktif memantau biaya bahan baku dan bahan penolong untuk memahami fluktuasi biaya seiring dengan perubahan aktivitas usaha. 	3-4
3.	Pengeluaran Semi variabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara rutin merencanakan anggaran untuk pengeluaran semi-variabel seperti (biaya listrik, telepon, perawatan kendaraan, internet, dan transportasi). 2. Merencanakan pengeluaran semi variable dapat membantu mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak perlu atau dapat dihemat. 	5-6

2. Risiko Operasional (X_2)

Risiko Operasional merupakan suatu kendala yang mencakup potensi terjadinya kerugian atau kesulitan yang timbul dari operasional sehari-hari dari suatu UMKM. Indikator risiko operasional adalah:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Risiko Operasional

No	Indikator	Pernyataan	Ket
1.	Fluktuasi Ketersediaan Bahan Baku	1. Ketersediaan bahan baku yang tidak konsisten dapat menyulitkan perencanaan produksi dan persediaan. 2. Perubahan ketersediaan bahan baku dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi	1-2
2.	Stok Produk yang tidak Terjual	1. Stok produk yang tersisa dapat menyebabkan penumpukan penurunan nilai produksi 2. Stok produk yang tersisa dapat mempengaruhi omset	3-4
3.	Penurunan Produksi	1. Penurunan produksi dapat mempengaruhi kemampuan bisnis saya untuk memenuhi permintaan pelanggan 2. Penurunan produksi dapat mempengaruhi omset	5-6
4.	Fluktuasi Harga Bahan Baku	1. Perubahan harga bahan baku dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi 2. Harga bahan baku yang naik turun dapat menyebabkan perubahan omset	7-8

3. Pengembangan Usaha (Y)

Pengembangan Usaha adalah aktivitas usaha yang mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Pengembangan usaha di lingkup UMKM bertujuan untuk memberdayakan pelaku usaha lokal, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dalam penelitian ini, penilaian pengembangan usaha dilakukan dengan menggunakan indikator berikut:

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian Pengembangan Usaha

No	Indikator	Pernyataan	Keterangan
1.	Peningkatan pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin bahwa pengeluaran operasional yang terencana dapat mendukung pencapaian target peningkatan pendapatan bisnis. 2. Saya percaya bahwa dengan meningkatkan pendapatan dapat mempertahankan usaha saya. 	1-2
2.	Peningkatan jumlah pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengatasi masalah operasional seperti menjaga kualitas produk dan layanan dapat meningkatkan pelanggan. 2. Saya yakin dengan memiliki pelanggan yang meningkat dapat membuat usaha saya berkembang. 	3-4
3.	Peningkatan kualitas produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kualitas produk dapat membuat reputasi usaha saya lebih baik. 2. Produk yang memiliki kualitas lebih tinggi cenderung lebih kompetitif di pasar 	5-6
4.	Peningkatan kualitas SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja dapat menciptakan kreatifitas dan kualitas produk. 2. Meningkatnya kualitas SDM usaha dapat memiliki daya saing yang tinggi. 	7-8

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Proses analisis data melibatkan

beberapa tahapan, seperti mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dengan fokus utama pada statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam konteks penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik.⁸

1. Analisis Deskriptif Statistik

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau menguraikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum.⁹ Analisis deskriptif merinci dan mengartikan kondisi dari data yang telah dinilai oleh peneliti, kemudian disajikan dalam format tabel, diagram, grafik, dan bentuk lainnya. Presentasi ini dilengkapi dengan uraian singkat yang relevan dengan penelitian, mencerminkan secara menyeluruh data dan tanggapan responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner. Dalam proses analisis data yang terkumpul, beberapa langkah dilakukan, yaitu Memberi skor jawaban responden dan menghitung total skor untuk setiap komponen.

2. Uji Kualitas Data

⁸ Sugiyono., 206

⁹ *Ibid.*

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Skor ordinal dari masing-masing item dari 22 pertanyaan yang diuji validitasnya akan dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika hasil koefisien korelasi menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid. Jika arahnya negatif, maka item tersebut dianggap tidak valid dan akan digantikan atau dihapus dari kuesioner Rumus korelasi product moment dijabarkan dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor item instrumen yang akan digunakan

Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- 2) Item pertanyaan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$

Dengan pedoman bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada signifikansi 5% maka butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana alat pengumpul data mencerminkan tingkat ketepatan, akurasi, stabilitas, atau konsistensi dalam mengidentifikasi gejala khusus dari sekelompok individu, bahkan saat diterapkan pada waktu yang berbeda. Konsep reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten dan bebas galat hasil pengukuran tersebut.

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menilai keandalan atau ketangguhan data yang dihasilkan. Proses uji reliabilitas pada

dasarnya melibatkan pengukuran variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Penilaian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang ditentukan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.¹⁰ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Rumus untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

¹⁰ Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Kehadiran distribusi data yang normal atau mendekati normal sangat penting untuk mendapatkan model regresi yang baik. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik akan menjadi tidak valid terutama pada jumlah sampel yang kecil.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan normal probability plot, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data mengikuti distribusi normal, plot akan menunjukkan garis lurus diagonal yang menggambarkan pola data aktual secara akurat.¹¹ Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolonieritas

Uji selanjutnya akan dilakukan melalui uji Multikolonieritas dengan tujuan mengidentifikasi apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdeteksi adanya korelasi, masalah multikolonieritas mungkin muncul. Suatu model regresi

¹¹ Amruddin, Roni Priyanda, and Tri Siwi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

dianggap optimal jika bebas dari masalah multikolonieritas. Dalam penelitian ini, pemeriksaan multikolonieritas dilakukan menggunakan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai toleransi yang tercantum dalam tabel koefisien. Pengecekan gejala multikolonieritas dilakukan dengan memanfaatkan VIF dan Tolerance. Nilai cut off yang umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi $< 0,100$ atau sama dengan nilai VIF $> 10,00$.¹² Suatu model dikatakan bebas multikolonieritas jika mempunyai VIF $< 10,00$ atau nilai tolerance $> 0,100$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu persyaratan dalam analisis regresi linear berganda adalah melakukan uji heteroskedastisitas. Uji ini mengukur apakah varian residual berbeda secara signifikan antar pengamatan dalam regresi. Dalam konteks regresi linear berganda, penting untuk memastikan bahwa variasi residual antar pengamatan tidak menunjukkan pola tertentu. Ketidakteraturan ini tercermin dalam nilai yang bervariasi di antara residual. Fenomena ketidakteraturan ini umumnya dikenal sebagai heteroskedastisitas.¹³ Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

¹² Julianto Hutasuht, Halim, and Rasyid Syamsuri, *Sistematika Karya Tulis* (Merdeka Kreasi Group, 2023).

¹³ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Ketetapan Model

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang diterapkan untuk mengevaluasi dampak dua atau lebih variabel bebas pada suatu variabel terikat. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan bagaimana variable Anggaran Operasional (X1) dan Risiko Operasional (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Pengembangan Usaha (Y). Dalam proses regresi ini, tujuannya adalah untuk mendapatkan persamaan garis regresi berganda yang mencerminkan hubungan antara variabel prediktor. Persamaan regresi berganda ditentukan oleh rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + e$$

Keterangan:

Y = Pengembangan Usaha

a = Konstanta

X1 = Anggaran Operasional

X2 = Risiko Operasional

b1 b2 b3 = Koefisien Regresi

e = Error

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.¹⁴ Pada penelitian ini, signifikan atau tidaknya variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen ditentukan dengan melihat besarnya nilai Sig. pada tabel coefficients. Suatu variable independen dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

c. Uji F

Uji F dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana gabungan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penetapan keputusan didasarkan pada penggunaan nilai probabilitas signifikansi, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis satu (H1) ditolak.
- 2) 2) Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis satu (H1) diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa jauh tingkat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel

¹⁴ *Ibid.*

dependen.¹⁵ Pada tabel Model Summary hasil analisis regresi, ketika nilai R^2 semakin mendekati 1, dapat diinterpretasikan bahwa kontribusi dari variabel bebas semakin kuat dalam memengaruhi variabel terikat. Tingkat akurasi model regresi tercermin dalam koefisien (R^2) yang berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika nilai R^2 tinggi, ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁵ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kotagajah barat merupakan salah satu dari 7 kampung yang ada di Kecamatan Kotagajah. Luas wilayah Kampung Kotagajah Barat ini mencapai 1.092,5 Ha, yang terdiri dari 10 dusun, yaitu Tanggul Rejo, Tanjung Perak, Kotasari I, Kotasari II, Margorahayu I, Margorahayu II, Kampung Baru, Kauman, Purwodadi dan Pasar 1. Kotagajah Barat memiliki beberapa sektor usaha yang berkembang pada bidang UMKM. Kotagajah Barat memiliki beberapa sektor usaha yang berkembang pada bidang UMKM. Berikut adalah data UMKM di wilayah Kotagajah Barat pada tahun 2023.¹

Tabel 4.1
Jumlah Jenis UMKM Kampung Kota Gajah Barat, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Tahun 2023

No	Dusun	UMKM						
		Warung	Otomotif	Fashion	Kuliner	Salon	Toko Buah	Fotocopy
1.	Tanggul Rejo	8	5	-	2	-	-	-
2.	Tanjung Perak	4	3	-	1	-	-	-
3.	Kotasari 1	8	1	-	-	-	-	-
4.	Kotasari 2	8	-	-	2	1	-	-
5.	Margorahayu 1	10	4	3	19	-	2	2
6.	Margorahayu 2	5	11	2	18	3	3	3

¹Diskominfo Kabupaten Lampung Tengah, "Profil Kotagajah", dalam <https://kotagajah.kec.lampungtengahkab.go.id/> diunduh pada 22 November 2023

No	Dusun	UMKM						
		Warung	Otomotif	Fashion	Kuliner	Salon	Toko Buah	Fotocopy
7.	Kampung Baru	6	-	-	1	-	-	-
8.	Kauman	10	2	3	13	2	-	1
9.	Purwodadi	6	3	-	-	1	-	-
10.	Pasar 1	-	2	1	2	1	1	2
	Jumlah	65	31	9	58	8	6	8
	%	35%	17%	5%	31%	4%	3%	4%

Sumber: Data Survei Terhadap Kepala Dusun, Kampung Kota Gajah Barat

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwasannya, UMKM yang ada di wilayah Kampung Kota Gajah Barat berjumlah 185 dan memiliki beberapa sektor usahanya tersediri, yaitu dengan jumlah persentase Warung 35%, Otomotif 17%, Fashion 5%, Kuliner 31% dan Salon 4%, Toko Buah 3% dan Fotocopy 4%.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada 65 responden sebanyak 22 pernyataan, yaitu untuk variabel independen yang terdiri dari variabel Anggaran Operasional (X1) dan Risiko Operasional (X2) sebanyak 14 pertanyaan. Kemudian Variabel Dependen yaitu Pengembangan Usaha (Y) sebanyak 8 pertanyaan. Dari hasil penelitian 65 responden di Desa Kota Gajah Barat diperoleh data sebagai berikut:

a. Lama Usaha

Berikut data identitas usaha responden penelitian berdasarkan lama usaha:

Tabel 4.2 Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase %
< 1 Tahun	2	3,1%
1-2 Tahun	15	23,1%
3-5 Tahun	26	40,0%
6-10 Tahun	13	20,0%
>10 Tahun	9	13,8%
Total	65	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Dari tabel 4.7 dapat dilihat berdasarkan lama usaha UMKM yang ada di Desa Kota Gajah Barat yang terdiri dari lama usaha kurang dari atau sama dengan 1 tahun ada 2 UMKM dengan nilai persentase, 3,1%, lama usaha 1 sampai 2 tahun ada 15 UMKM dengan nilai persentase, 23,1%, lama usaha 3 sampai 5 tahun ada 126 UMKM dengan nilai persentase, 40,0%, lama usaha 6 sampai 10 tahun ada 13 UMKM dengan nilai persentase, 20,0% dan ada UMKM yang lama usahanya sudah lebih dari atau sama dengan 10 tahun ada 9 UMKM dengan nilai persentase 13,8% dari seluruh responden.

b. Jenis Usaha

Berikut data identitas usaha responden penelitian berdasarkan jenis usaha:

Tabel 4.3 Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase %
Warung	23	35,4%
Otomotif	11	16,9%
Fashion	3	4,6%
Kuliner	20	30,8%
Salon	3	4,6%
Toko Buah	2	3,1%
Fotocopy	3	4,6%
Total	65	100%

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa UMKM di Desa Kota Gajah Barat yang dijadikan sampel penelitian termasuk dalam jenis usaha Warung terdapat 23 dengan persentase 34,5%, usaha otomotif terdapat 11 dengan persentase 16,9%, usaha Fashion terdapat 3 dengan persentase 4,6%, usaha kuliner terdapat 20 dengan persentase 30,8%, usaha salon terdapat 3 dengan persentase 4,6%, usaha Toko Buah terdapat 2 dengan persentase 3,1% dan usaha Fotocopy terdapat 3 dengan persentase 4,6% dari keseluruhan responden.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisa suatu data menggunakan data yang sudah terkumpul. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Anggaran Operasional	65	20	30	26,05	2,521
Risiko Operasional	65	30	40	35,40	2,838
Pengembangan Usaha	65	28	40	35,45	3,487
<i>Valid N (listwise)</i>	65				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.9 statistik deskriptif diatas menunjukkan masing-masing variable bahwa:

- a. Anggaran operasinal (X1) memiliki nilai minimum sebesar 20 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas anggaran operasional adalah sebesar 20. Nilai maksimumnya sebesar 30 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas anggaran operasional adalah sebesar 30. Nilai rata-rata anggaran operasional adalah sebesar 26,05 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas anggaran operasional, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 26,05. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,521 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel anggaran operasional adalah sebesar 2,521 dari 65 responden.
- b. Risiko Operasional (X2) memiliki nilai minimum sebesar 30 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas risiko operasional adalah

sebesar 30. Nilai maksimumnya sebesar 40 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas risiko operasional adalah sebesar 40. Nilai rata-rata risiko operasional adalah sebesar 35,40 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas risiko operasional, rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 35,40. Sedangkan standar deviasi sebesar 2,838 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel risiko operasional adalah sebesar 2,838 dari 65 responden.

- c. Pengembangan Usaha (Y) memiliki nilai minimum sebesar 28 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pengembangan usaha adalah sebesar 28. Nilai maksimumnya sebesar 40 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi jawaban atas pengembangan usaha adalah sebesar 40. Nilai rata-rata pengembangan usaha adalah sebesar 35,45 artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas pengembangan usaha rata-rata responden memberikan penilaian sebesar 35,45. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,487 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel pengembangan usaha adalah sebesar 3,487 dari 65 responden.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Suatu item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan Valid, Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.² Output uji validitas setiap variabel menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Anggaran Operasional (X1)			
Item	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
X1.1	0,2441	0,596	Valid
X1.2	0,2441	0,777	Valid
X1.3	0,2441	0,749	Valid
X1.4	0,2441	0,888	Valid
X1.5	0,2441	0,763	Valid
X1.6	0,2441	0,604	Valid
Risiko Operasional (X2)			
X2.1	0,2441	0,592	Valid
X2.2	0,2441	0,482	Valid
X2.3	0,2441	0,712	Valid
X2.4	0,2441	0,683	Valid
X2.5	0,2441	0,667	Valid
X2.6	0,2441	0,770	Valid
X2.7	0,2441	0,648	Valid
X2.8	0,2441	0,655	Valid
Pengembangan Usaha (Y)			
Y1	0,2441	0,787	Valid
Y2	0,2441	0,729	Valid
Y3	0,2441	0,746	Valid
Y4	0,2441	0,713	Valid
Y5	0,2441	0,733	Valid
Y6	0,2441	0,812	Valid
Y7	0,2441	0,806	Valid
Y8	0,2441	0,751	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

² Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*, (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 55

Pada tabel 4.10 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada jumlah sampel (N) sebanyak 65 dan nilai signifikansi sebesar 0,2441. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi.³ Hasil output uji reliabilitas pengolahan data menggunakan program spss versi 26 pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Anggaran Operasional	0,830	Reliabel
Risiko Operasional	0,807	Reliabel
Pengembangan Usaha	0,892	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.11 uji reabilitas dapat dilihat hasil output Reliabilitas *Statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel anggaran operasional sebesar 0,830 lebih besar dari 0,7 yang berarti variabel tersebut reliabel, kemudian nilai *cronbach's*

³ *Ibid.*, 59

alpha variabel risiko operasional bernilai 0,807 lebih besar dari 0,7 menunjukkan variabel tersebut reliabel dan nilai *cronbach's alpha* variabel pengembangan usaha bernilai 0,892 lebih besar dari 0,7 menunjukkan variabel tersebut reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.⁴ Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	<i>Alpha</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,067	0,05

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa hasil uji normalitas berdasarkan pada Uji K-S menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji K-S diatas sebesar 0,067 dimana diatas $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji K-S normal.

⁴ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jember, Mandala Press, 2021), 81

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* yang ada pada tabel *coefficients*. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,1.⁵ Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Anggaran Operasional (X1)	0,993	1,007
Risiko Operasional (X2)	0,993	1,007

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui nilai VIF dari setiap variable kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Maka dapat dikatakan bahwa model tersebut bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada

⁵ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, (IAIN Parepare Nusantara Press: Parepare, 2019), 39

penelitian kali ini Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser* dimana Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.⁶ Berikut tabel hasil dari perhitungan uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	<i>Alpha</i>
Anggaran Operasional (X1)	0,557	0,05
Risiko Operasional (X2)	0,725	0,05

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 pada Februari 2024

Bedasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel Anggaran Operasional (X1) sebesar 0,557 dan Risiko Operasional (X2) sebesar 0,725. Karena nilai kedua variabel independent X lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak untuk dilakukan.

⁶ *Ibid.*, 40

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil regresi berganda dengan menggunakan pengujian statistic program SPSS 26:

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,930	6,399		2,333	,023
	Anggaran Operasional	,329	,163	,238	2,017	,048
	Risiko Operasional	,337	,145	,275	2,328	,023

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diatas maka dapat disusun persamaan regresi liniers sebagai berikut:

$$Y = 14,930 + 0,329X_1 + 0,337X_2$$

Keterangan:

Y : Pengembangan Usaha

X₁ : Anggaran Operasional

X₂ : Risiko Operasional

Terdapat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 26, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 14,930. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel anggaran operasional dan risiko operasional dianggap konstan (0), maka besarnya pengembangan usaha pada UMKM bernilai 14,930.

- b. Koefisien regresi variabel Anggaran Operasional (X1) bernilai positif sebesar 0,329. Hal ini berarti bahwa apabila anggaran operasional ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel risiko operasional dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pengembangan usaha pada UMKM sebesar 0,329. Sebaliknya, apabila anggaran operasional turun maka pengembangan usaha cenderung menurun.
- c. Koefisien regresi variabel Risiko Operasional (X2) bernilai positif sebesar 0,337. Hal ini berarti bahwa apabila risiko operasional ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel anggaran operasional dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai pengembangan usaha pada UMKM sebesar 0,337. Sebaliknya, apabila risiko operasional turun maka pengembangan usaha cenderung menurun.

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pada penelitian ini, Uji t dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi variabel Anggaran Operasional dan Risiko Operasional, secara individu mempengaruhi variabel pengembangan usaha. Suatu variabel independen dikatakan signifikan secara individu mempengaruhi variabel dependen apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.⁷ Berdasarkan tabel

⁷ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika.*, 60

coefficients dpada tabel 4.15 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Anggaran Operasional (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$ ($2,017 > 1,670$) maka H1 diterima. Hal ini berarti Anggaran Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.
- b. Variabel Risiko Operasional (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ ($2,328 > 1,670$) maka H2 diterima. Hal ini berarti Risiko Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

b. Uji F

Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk untuk mengetahui seberapa jauh variabel anggaran operasional dan risiko operasional secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel pengembangan usaha. Variabel independen dikatakan signifikan mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.⁸ Berikut hasil uji F dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 26:

⁸ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika.*, 64

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,160	2	55,580	5,167	,008 ^b
	Residual	666,902	62	10,756		
	Total	778,062	64			
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Anggaran Operasional						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel untuk anggaran operasional dan risiko operasional adalah $0,008 < 0,05$ ($5,167 > 3,145$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel anggaran operasional dan risiko operasional secara simultan atau bersama- sama berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai R^2 pada tabel *Model Summary* dari hasil analisis regresi. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen semakin kuat mempengaruhi variabel dependen.⁹ Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien (R^2) yang nilainya antara 0 - 1. R^2 menunjukkan

⁹ Syafriada Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 54

variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,115	3,280

a. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Anggaran Operasional

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26 pada Februari 2024

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,143, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen (Anggaran Operasional dan Risiko Operasional) mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya sebesar 85,7 disebabkan oleh factor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Pembahasan

1. Anggaran Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel Anggaran Operasional adalah sebesar $0,048 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,017 > 1,670$) . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Anggaran Operasional (X_1) berpengaruh terhadap variabel Pengembangan Usaha pada UMKM (Y) secara signifikan dan positif. Ada banyak mata anggaran yang mesti dibuat dalam pengoperasian usaha.

Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh dan berapa modal yang dapat digunakan untuk usaha. Para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan perencanaan biaya tersebut.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diuraikan bahwa dengan menyusun anggaran operasional, UMKM dapat memiliki perkiraan yang jelas tentang biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi sehari-hari. Ini membantu UMKM dalam perencanaan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk untuk pengembangan usaha. Dengan mengetahui berapa banyak uang yang tersisa setelah memperhitungkan biaya operasional, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk proyek-proyek pengembangan, seperti peningkatan kualitas produk atau layanan, promosi pemasaran, atau peningkatan infrastruktur.

2. Risiko Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi pada variabel Risiko Operasional adalah sebesar $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,328 > 1,670$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Operasional (X2) berpengaruh terhadap variable Pengembangan Usaha pada UMKM (Y) secara signifikan dan positif. Risiko operasional harus diperhatikan. UMKM perlu mengevaluasi

¹⁰ Wenti Ayu Sunarjo, et al, *Batikpreneur*, (NEM, Pekalonga, 2023) hal. 88-89

dampak inovasi terhadap proses operasional sehari-hari, potensi gangguan dalam pasokan atau produksi, dan potensi kerugian finansial akibat ketidakpastian operasional. Dengan mempertimbangkan secara komprehensif aspek risiko tersebut, UMKM dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengelola risiko dan usahanya.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa risiko operasional dapat mendorong UMKM untuk menjadi lebih inovatif dan efisien dalam menemukan solusi, meningkatkan keterampilan manajemen, membuat keputusan yang lebih baik, serta memperoleh pengalaman berharga ketika menghadapi sebuah risiko. Dengan menghadapi risiko operasional, UMKM dapat belajar dan berkembang sehingga menjadi lebih tangguh dan kompetitif di pasar.

3. Anggaran Operasional dan Risiko Operasional berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi variabel untuk anggaran operasional dan risiko operasional adalah $0,008 < 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($5,167 > 3,145$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel anggaran operasional dan risiko operasional secara simultan atau bersama - sama berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada umkm secara signifikan dan positif. Salah satu cara untuk mengelola keuangan adalah membuat rencana keuangan (Anggaran) untuk

¹¹ Umu Khourouh, Christina Sri Ratnaningsih, and Bayu Rahayudi, *Membangun Daya Saing Berkelanjutan UMKM*, Cet. Ke I (Uwais Inspirasi Indonesia, Jawa Timur 2024), Hal. 88-90

suatu bisnis yang dijalankan, termasuk proyeksi pendapatan pengeluaran. dengan mengelola keuangan bisnis dengan bijak salah satunya yaitu Anggaran dapat meminimalkan risiko keuangan dan membangun dasar yang kuat dan perkembangan bisnis jangka panjang.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa anggaran operasional tidak hanya membantu UMKM untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka, tetapi juga dapat meminimalisir risiko operasional dengan memberikan struktur, pengawasan, dan kontrol yang diperlukan untuk menghindari masalah keuangan yang tidak terduga. Sehingga mendukung pengembangan usaha dengan memberikan stabilitas dan keandalan dalam operasi sehari-hari

¹² Syarifah Fadillah Natasha, Syarifah Fadillah Rezky, Harmayani and others, *Implementasi Manajemen Keuangan Bagi Ukm*, (Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), Hal. 79-80

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah sebagai berikut:

1. Variabel Anggaran Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah. Karena berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$.
2. Variabel Risiko Operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah. Karena berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil dari uji regresi berganda, didapatkan nilai signifikansi variabel untuk Anggaran Operasional dan Risiko Operasional adalah $0,008 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Anggaran Operasional dan Risiko Operasional secara simultan atau bersama - sama berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada umkm. Kemudian hasil dari perhitungan koefisien determinan menunjukkan bahwa 14,3% variasi

variabel dependen Pengembangan Usaha dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yakni Anggaran Operasional dan Risiko Operasional. Sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya di luar model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Pemilik UMKM di Desa Kota Gajah Barat diharapkan akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan usaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dukungan yang komprehensif dari pemerintah setempat dan lembaga pendukung, bersama dengan membentuk jaringan dan kolaborasi antar pelaku UMKM. Melalui program pelatihan dan workshop, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber daya dan pendampingan, pemilik UMKM akan merasa lebih percaya diri. Dengan demikian, pemilik UMKM di Desa Kota Gajah Barat akan menjadi agen pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih aktif dan berkontribusi secara signifikan pada kemajuan ekonomi dan sosial di wilayah sekitarnya.
2. Penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, diharapkan dapat menambahkan indikator risiko sistem, risiko sdm pada variabel risiko operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Azhar, *“Penganggaran Bisnis Teori & Praktik”*, (Cipta Media Nusantara, Surabaya, 2023).S
- Agustin, Devi, Bambang Ismanto, “Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran dalam Konteks Pengembangan Usaha (Studi pada Bakso dan Mie Ayam Mas Hadi “Asli Solo””, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 12 No. 1, 2021.
- Amruddin, Roni Priyanda, and Tri Siwi, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, (Pradina Pustaka, 2022).
- Ayu, Wenti, Siti Nurhayati, Arum Ardianingsih, *“Batikpreneur”*, (NEM, Pekalonga, 2023).
- Aziz, Alfida. “Pengaruh Risiko terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)”, *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*,
- Bahrin, Suryadi, Suryani Alifah, and Sri Mulyono, *“Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web, Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika”*, (TRANSISTOR EI, 2017)
- Basrowi, *“Kewirausahaan”*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011)
- CRMS Indonesia, “Manajemen Risiko dan Perencanaan Anggaran: Dua Konsep yang Saling Berkelindan”, *PT Cipta Raya Mekar Sahitya*, 2023.
- Dahlan, Muh., Thalib, *“Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual”*, (IAIN Parepare Nusantara Press: Parepare, 2019).
- Darma, Budi, *“STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)”* (GUEPEDIA, 2021).
- Denny, “Memahami Risiko Operasional: Aspek dan Cara Mengatasinya”, *RISKINDO*, 2023
- Diskominfo Kabupaten Lampung Tengah, “Profil Kotagajah”, dalam <https://kotagajah.kec.lampungtengahkab.go.id/> diunduh pada 22 November 2023
- Bahrin, Suryadi, Suryani Alifah, and Sri Mulyono, *Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web, Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika (TRANSISTOR EI, 2017).*
- Fachrurazi, et. Al, *“Konsep Dasar Pengembangan Kewirausahaan”*, (Yayasan Cendikia Mulia Mnadiri, Batam, 2022).

- Fadillah Syarifah, Natasha, Syarifah Fadillah Rezky, Harmayani and others, *“Implementasi Manajemen Keuangan Bagi Umkm”*, (Cattleya Darmaya Fortuna, 2023).
- Hafni, Syafrida, Sahir, *“Metodologi Penelitian”*, (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021).
- Herawati, Annisa, *“Anggaran Perusahaan: Pengertian, Contoh, dan Cara Membuatnya”*, *Kledo*, 2022
- Herlianto, Didit, *“Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan”* (Penerbit Gosyen Publishing, 2011)
- Hidranto , Firman, *“UMKM Tumbuh dan Tangguh”*, dalam <https://indonesia.go.id/> diunduh pada 6 November 2023. Andriani, Jeni, Yuliati, and Rochayati Febriarhamadhini, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan UMKM*, (Penerbit Adab, 2022)
- Hutasuhut, Julianto, Halim, and Rasyid Syamsuri, *“Sistematika Karya Tulis”*, (Merdeka Kreasi Group, 2023).
- Idayua, Riyanthi, Mohamad Husnil, *“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten”*, *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* Vol 7 No 1, 2021
- Iin Khairunisa and Dwi Eksari, *“Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)”* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).
- Jalal, Abdul, *“Langkah Sederhana Penyusunan Anggaran Operasional”* (Tanjungpinang: UMRAH Press, 2022).
- Jubaedah, Siti, Rina Destiana, *“Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Cirebon Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah”*, *JRKA*, 2016, II
- Kadir, Nuraeni *et. Al*, *“Model Pengembangan Usaha Pensuteraan”*, (Dhiky Wandana, 2020)
- Karnawati, Fathorrahman, *“Pengaruh Faktor- Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah”*, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2016
- Kasmir Dalam Irma Andani Pratiwi, *“Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar”*, *Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar*, 2019
- Kataryzna, Oiwia, *“Penilaian Risiko Operasional Sektor UKM pada Masa Pandemi COVID-19”*, *International Journal Of Environment Research and Public Health*, 2021

- Khairunisa , Natasha, ‘Sederet Tantangan UMKM: Kualitas Produk Rendah Hingga Pemasaran Terbatas’, *Liputan6*, 29 August 2023. Fitra, Halkadri, *Analisis Neraca Dan Laporan Realisasi Anggaran Permintaan Daerah* (IRDH, 2019).
- Khouruh, Umu, Christina Sri Ratnaningsih, and Bayu Rahayudi, “*Membangun Daya Saing Berkelanjutan UMKM*”, Cet. Ke I (Uwais Inspirasi Indonesia , Jawa Timur 2024).
- Lestari, Chitra Indah, “Analisis Manajemen Resiko Dengan Pendekatan *Enterprise Risk Management* Pada Umkm Makanan Basah Kota Padang Panjang”, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, Special Issue No. 2, 2022.
- Maulidah, Fai’zah Laila, Renny Oktafia², “Strategi Pengembangan Usaha Kecil Dan Mikro Serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syariah)”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2020. Hutabarat, Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, ed. by Gita Puspita (Desanta Publisher, 2021)
- Mukarromah , Denis, Miguna Astuti, “Financial Performance Analysis on Micro, Small, and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak, Lebak Regency, Banten”, *JURNAL ECONOMIA*. Vol 16, No 2. 2020———, ‘Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo’, *Journal of Management Science (JMS)*, 3.2 (2022)
- Musyafak, “Analisis Risiko Operasional Pada Umkm Lamora Di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan”, *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*, Volume 7 Nomor 2, 2022.
- Ningsih , Tri Nova, Abel Tasman, “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Inclusion Terhadap Kinerja UMKM”, *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2.4 (2020), 151. Amalia, Rizki, and Nor Anisa, ‘ANALISIS PERBEDAAN OMZET PENJUALAN BERDASARKAN JENIS HAJATAN DAN WAKTU’, *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12. No 1 (2019)
- Novegya Ratih, Nazipawati, and Munajat, “*Strategi Pengembangan UMKM*” (Deepublish, 2023).
- Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022). Nurjaya, “Managemen UMKM”, ed. by Denok Sunarsi (Cipta Media Nusantara, 2022).
- Oktafiani, Devi, “*Pengantar Epidemiologi*”, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023).
- Oktaviah , Nurafni, “Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kuliner di Kabupaten Maros”, *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2, 2022

- Pahlevi, Reza, 'Kemampuan Bertahan UMKM Dengan Modal', *Databoks*, 19 January 2022.
- Putri, Septiana, "Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Pedoman Kerja Pada Umkm Kerind Baru Yogyakarta", *Perpustakaan Universitas Gadjah Mada*, 2018
- Didi Pianda, "Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah", (CV Jejak Jejak Publisher).
- Rahmawati, "Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)", (Universitas Mulawarman, 2022).
- Savitri, Ade, 'Kendala Modal Masih Jadi Tantangan Pelaku UMKM', *Tempo.Co*, 17 August 2023
- Cahyo Retnosari, Mimin, Chriswardani Suryawati, Puji Harto, Rsup Kariadi Semarang, and Fakultas Kesehatan Masyarakat, *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Di RSUP Dr. Kariadi Semarang*
- Setya, Anik, "Sector pekonomi potensial sebagai upaya peningkatan produk domestic regional bruto Kabupaten Kudus" *Jurnal administrasi public (JAP)*, Vol. 2 No. 4
- Septi, Dwi, Octojaya, "Penerapan Penyusunan Anggaran Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Laba Perusahaan", *Jurnal Economic Challenge*, Vol. 4, No. 2, 2022
- Simplify Business And Life, "Mengetahui Risiko Bisnis yang Berpotensi Dihadapi UMKM dan Perusahaan Menengah", *Pt Sinergi Informatika Semen Indonesia*, 2023
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", Cet. Ke-3 (ALFABETA, Bandung, 2021).
- Suryana, Achmad "Pengembangan Kewirausahaan untuk Pemberdayaan Ukm Daerah", (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018)
- Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, "Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS", (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022).
- Syahputri, Zahra, Della Fallenia, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif", *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023
- Tusilawati, Tri, Rizky Wulandari, "Penyusunan Rencana Anggaran Operasional Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Rindu Aluminium Sebagai Alat Mengendalikan Usaha", *Universitas Gajah Mada*, 2021
- Wardiah, Laella, Eko Budi Satoto, "Analisis Risiko Operasional Pada Umkm Pabrik "Sri Tahu" Di Watukebo Kecamatan Ambulu", *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, Vol. 5, No.1, 2023

Widajatun , Vincentia Wahju, “*Anggaran Operasional Manufaktur*”, (Zahir Publishing, 2021)

Widaningsih, Ariyanti, “*Aspek Hukum Kewirausahaan*”, (UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018).

Yulistiono, Agus, *et. Al*, “*Manajemen Risiko Usaha Mikro*”, (Cendekia Mulia Mandiri, 2022)

Zahriyah, Aminatus.Suprianik, Agung Parmono, Mustofa, “*Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*”, (Jember, Mandala Press, 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0177/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKO SUWARNO**
NPM : 2003031016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA UMKM DESA KOTA GAJAH BARAT, KECAMATAN KOTAGAJAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

Lampiran 2: KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
 NPM : 2003031016

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
 Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none"> - seperti apa konsep penulisan dari peneliti terkait dg judul penelitian yg akan diangkat. Apakah sudah teruang pd LBM? - perbaiki struktur LBM pd bab 1 sesuai dg ambar. - lengkapi footnote pd setiap kutipan atau pernyataan lainnya. - gunakan sistematika penelitian dg mengacu pd pedoman yg ada dan pendalaman yg di gunakan dalam penelitian ini. 	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudisira, M.Ak
 NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eko Suwarno
 NPM. 2003031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
NPM : 2003031016

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 Nov 2023	- permasalahan yg ditemui seperti apa? belum muncul pd LBM. - tambahkan hasil presurvey pd LBM dan tambahkan pula analisis peneliti thdp fenomena yg ditemui. - sajikan data yg sesuai dg penelitian yg diuji. Dan tunjukkan keter- kaitannya /urgensi pd penelitian ini. - perlu ada varian pd tiap masing ² variabel yg digunakan utlh sejaj menunjukkan alasan pemi- lihan variabel tsb dan sesuaikan dg fenomena/kondisi di lapangan.	ef ef ef ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudisfira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eko Suwarno
NPM. 2003031016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
NPM : 2003031016

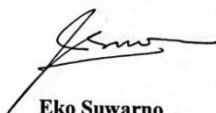
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none">- sebaiknya hasil wawancara tidak hanya satu lokasi yg dimunculkan pd LBM.- uraikan hasil wawancara sesuai dg variabel mcg^{sp} yg dibahas pd penelitian ini.- tambahkan analisis peneliti di perkuat dg teori yg ada pd masing^{sp} variabel x.- perlu adanya paragraf akhir yg menghubungkan antara LBM dg judul penelitian	 el el el el

Dosen Pembimbing,


Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,


Eko Suwarno
NPM. 2003031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
NPM : 2003031016

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 NOV 2023	<ul style="list-style-type: none">- identifikasi masalah disesuaikan dg varian yg ada pd LBM.- struktur pd bab 2 (landasan teori) sesuaikan berdasarkan arahan.- tambahkan kerangka pemikiran dan perbaiki hipotesisnya.- munculkan teori yg menggambarkan keterkaitan antara variabel $x \rightarrow y$.- munculkan pula indikator yg akan digunakan sbg alat ukur pd setiap variabel	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eko Suwarno
NPM. 2003031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno
NPM : 2003031016

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30 NOV 2023	<ul style="list-style-type: none">- peringat waiar pd rancangan penelitian- perbaiki dan pastikan kembali kriteria yg ditetapkan utu penentuan sample penelitian.- munculkan kisi^{op} kuesioner pd metagen.- periksa kembali utu istilak istilah asing disahkan sesuai dg pedoman- tambahkan daftar pustaka dan semaihan dg pedoman	ef ef ef ef ef
		Acc proposal penelitian (Bab 1, 2, 3) lanjutan proses agar bisa dipresentasikan.	ef 1/12-23

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Eko Suwarno
NPM. 2003031016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eko Suwarno

Fakultas/Jurusan : FEBI /Akuntansi

NPM : 200303016

Semester/TA : 8/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/24 /3	Acc skripsi (bab 1-5) Lengkapi lampiran dan lanjutkan proses lainnya agar dapat diujikan dan sedang menunggu hasil.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Eko Suwarno
NPM. 200303016

Lampiran 3: SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3544/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG KOTAGAJAH
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKO SUWARNO**
NPM : [2003031016](#)
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul :
PENGARUH BUDGETING DAN RISK MANAGEMENT
TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH STUDI PADA UMKM
KOTA GAJAH BARAT

untuk melakukan prasurvey di KAMPUNG KOTAGAJAH BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP [19840820 201903 2 005](#)

Lampiran 4: SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
KAMPUNG KOTAGAJAH

Jalan Pesanggrahan No. 1 Kotagajah
Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34153
Email: kotagajahkampung@gmail.com

Kotagajah, 27 November 2023

Nomor : 471.1 / 133 / Kc.a.VIII.18.2006 / XI / 2023

Lampiran :

Perihal : Pemberian Izin Prasurvey

Kepala Yth,

Sdr. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor : B-3544/In.28/J/TL.01/11/2023 Perihal Izin Prasurvey mahasiswa/i atas nama : **EKO SUWARNO**, Jurusan Akuntansi Syariah.

Berkenaan hal tersebut kami tidak kebaratan untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Prasurvey sesuai yang saudara maksud di Kampung Kotagajah, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah.

Demikian mohon untuk untuk dimaklum adanya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

- Arsip

Lampiran 5: SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0540/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG KOTAGAJAH
BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0540/In.28/D.1/TL.01/02/2024,
tanggal 21 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **EKO SUWARNO**
NPM : 2003031016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KAMPUNG KOTAGAJAH BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG KOTAGAJAH BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DESA KOTAGAJAH BARAT KECAMATAN KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

Lampiran 6: SURAT BALASAN IZIN RESEARCH



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
KAMPUNG KOTAGAJAH**

Jalan Pesanggrahan No. 1 Kotagajah
Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34153
Email: kotagajahkampung@gmail.com

Kotagajah, 26 Maret 2024

Nomor : 471.1 / 38 / Kc.a.VIII.18.2006 / III / 2024
Lampiran :
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepala Yth,
Sdr. Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Nomor : B-0540/In.28/D.1/TL.00/02/2024 Perihal Permohonan Izin Research mahasiswa/i atas nama : **EKO SUWARNO**, Jurusan Akuntansi Syariah.

Berkenaan hal tersebut kami tidak keberatan untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Izin Research sesuai yang saudara maksud di Kampung Kotagajah, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah.

Demikian mohon untuk untuk dimaklum adanya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Kepala Kampung Kotagajah



Tembusan :

- Arsip

Lampiran 7: SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eko Suwarno
NPM : 2003031016
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 April 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Lampiran 8: SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-174/In.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKO SUWARNO
NPM : 2003031016
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 9

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list* (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

3. Usia : 20-25 26-30 31-35 Lainnya

4. Pendidikan terakhir : SD SMP/Mts SMK/SMA Diploma S1

S2 S3

5. Jabatan :

6. Masa kerja : ≤ 1 tahun 2 Tahun ≥3 Tahun

B. Identitas Usaha

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi identitas berikut dan berilah *check list* (√) pada jawaban yang dipilih yang tersedia.

1. Nama Usaha :
2. Alamat Usaha :
3. Lama Usaha : < 1 Tahun 1-2 tahun 3-5 Tahun 6-10 tahun
 > 10 Tahun
4. Jenis Usaha : Warung Fashion
 Otomotif Kuliner
 Salon dan Kecantikan Toko Buah
 Fotocopy dan ATK

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/I tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat di berikan pada jawaban yang paling mendekati, alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Keterangan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. Anggaran Operasional

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Pengeluaran Tetap					
1.	Secara rutin merencanakan dan mengelola pengeluaran tetap seperti gaji karyawan, biaya sewa, utilitas biaya tetap lainnya.					
2.	Merencanakan pengeluaran tetap, seperti biaya operasional harian, memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi usaha.					
	Pengeluaran Variable					
3.	Secara rutin mencatat dan mengelola pengeluaran variabel seperti bahan baku dan biaya produksi.					
4.	Secara aktif memantau biaya bahan baku dan bahan penolong untuk memahami fluktuasi biaya seiring dengan perubahan aktivitas usaha.					
	Pengeluaran Semi Variable					
5.	Secara rutin merencanakan anggaran untuk pengeluaran semi-variabel seperti (biaya listrik, telepon, perawatan kendaraan, internet, dan transportasi).					
6.	Merencanakan pengeluaran semi variable dapat membantu mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak perlu atau dapat dihemat.					

2. Risiko Operasional

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
	Fluktuasi Ketersediaan Bahan Baku					
1.	Ketersediaan bahan baku yang tidak konsisten dapat menyulitkan perencanaan produksi dan persediaan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
2.	Perubahan ketersediaan bahan baku dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi					
	Stok Produk yang Tidak Terjual	STS	TS	KS	S	SS
3.	Stok produk yang tersisa dapat menyebabkan penumpukan penurunan nilai produksi					
4.	Stok produk yang tersisa dapat mempengaruhi omset					
	Penurunan Produksi	STS	TS	KS	S	SS
5.	Penurunan produksi dapat mempengaruhi kemampuan bisnis saya untuk memenuhi permintaan pelanggan					
6.	Penurunan produksi dapat mempengaruhi omset					
	Fluktuasi Harga Bahan Baku	STS	TS	KS	S	SS
7.	Perubahan harga bahan baku dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi					
8.	Harga bahan baku yang naik turun dapat menyebabkan perubahan omset					

3. Pengembangan Usaha

No.	Pernyataan	Jawaban				
	Peningkatan Pendapatan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya yakin bahwa pengeluaran operasional yang terencana dapat mendukung pencapaian target peningkatan pendapatan bisnis.					
2.	Saya percaya bahwa dengan meningkatkan pendapatan dapat mempertahankan usaha saya.					
	Peningkatan Jumlah Pelanggan	STS	TS	KS	S	SS
3.	Dengan mengatasi masalah operasional seperti menjaga kualitas produk dan layanan dapat meningkatkan pelanggan.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
4.	Saya yakin dengan memiliki pelanggan yang meningkat dapat membuat usaha saya berkembang.					
	Peningkatan Kualitas Produk	STS	TS	KS	S	SS
5.	Meningkatnya kualitas produk dapat membuat reputasi usaha saya lebih baik.					
6.	Produk yang memiliki kualitas lebih tinggi cenderung lebih kompetitif di pasar.					
	Peningkatan Kualitas SDM	STS	TS	KS	S	SS
7.	Saya dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja dapat menciptakan kreatifitas dan kualitas produk.					
8.	Meningkatnya kualitas SDM usaha dapat memiliki daya saing yang tinggi.					

Metro, Januari 2024

Pembimbing,

Peneliti,




Era Yudistira, M.Ak

Eko Suwarno

NIP. 19901003 201503 2 010

NPM. 2003031016

Lampiran 10

OUTLINE

PENGARUH ANGGARAN OPERASIONAL DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

(Studi Kasus Pada UMKM Desa Kota Gajah Barat, Kecamatan Kotagajah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Idenfikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Pengembangan Usaha
 - 1. Pengertian Pengembangan Usaha
 - 2. Teknik Pengembangan Usaha
 - 3. Indikator Pengembangan Usaha
- B. Konsep Teori Variabel Anggaran Operasional
 - 1. Pengertian Anggaran
 - 2. Anggaran Operasional
 - 3. Jenis-Jenis Anggaran Operasional
 - 4. Indikator Anggaran Operasional
- C. Konsep Teori Variabel Risiko Operasional
 - 1. Pengertian Risiko
 - 2. Risiko Operasional
 - 3. Klasifikasi Risiko Operasional
 - 4. Indikator Risiko Operasional
- D. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
 - 1. Pengertian UMKM
 - 2. Kriteria UMKM
 - 3. Peran UMKM
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 3. Analisis Statistik Deskriptif
 - 4. Uji Kualitas Data
 - 5. Uji Asumsi Klasik
 - 6. Analisis Regresi Linear Berganda
 - 7. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2024

Pembimbing,

Peneliti,



Era Yudistira, M.Ak

NIP. 19901003 201503 2 010



Eko Suwarno

NPM. 2003031016

Lampiran 11: FOTO PENELITIAN



Lampiran 12: Daftar Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa Kerja	Nama Usaha	Alamat Usaha	Lama Usaha	Jenis Usaha
1	Lestari	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	Owner	2 Tahun	Nafisashop	Margorahayu 1	1 - 2 Tahun	Fashion
2	Farida	Perempuan	26-30	Diploma	Owner	2 Tahun	Toko Sembako	Kauman	1 - 2 Tahun	Warung
3	Paijo	Laki-laki	26-30	SMA/SMK/MA	Owner	2 Tahun	Ganda fotocopy	Pasar 1 kota gajah	3 - 5 Tahun	Fotocopy dan ATK
4	Layli	Perempuan	26-30	Diploma	Owner	≥ 3 Tahun	FF store	Kotagajah Barat	1 - 2 Tahun	Salon dan Kecantikan
5	Yusnita Sari	Perempuan	26-30	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Sembako	Kotasari 2	3 - 5 Tahun	Warung
6	Prassetio	Laki-laki	31-35	SMA/SMK/MA	Pemilik	2 Tahun	Bengkel	Tanggul Rejo	1 - 2 Tahun	Otomotif
7	Adi	Laki-laki	26-30	S-1	Owner	2 Tahun	Fari's Store	Kotagajah Barat	1 - 2 Tahun	Otomotif
8	Mesiem	Perempuan	44	SD	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Mesiem	Tanggul Rejo	> 10 tahun	Warung
9	Suyanto	Laki-laki	41	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor	Kostasari 2	3 - 5 Tahun	Otomotif
10	Muhamad Abil	Laki-laki	20-25	SMA/SMK/MA	Pegawai	≤ 1 Tahun	Warung serba ada	Tanjung Perak	1 - 2 Tahun	Warung
11	Eri	Perempuan	26-30	S-1	Pemilik	2 Tahun	Toko	Purwodadi	1 - 2 Tahun	Warung
12	Bachtiar Aditya Perbowo	Laki-laki	31-35	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Berdagang	Kauman	> 10 tahun	Warung
13	Eli suprihatin	Perempuan	31-35	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Jajanan Myeongdong	Pasar 1	3 - 5 Tahun	Kuliner
14	Fifa	Perempuan	26-30	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	warung fifa	tanggul rejo	3 - 5 Tahun	Warung
15	Yeni	Perempuan	31-35,	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	warung	tanggul rejo	6 - 10 Tahun	Warung
16	Erna Yanti	Perempuan	42	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Penggilingan dan Penjualan Beras	Kotagajah	> 10 tahun	Warung
17	Ana	Perempuan	31-35	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Ana	Tanggul Rejo	6 - 10 Tahun	Warung
18	Bambang setiawan	Laki-laki	26-30	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung	kotagajah	3 - 5 Tahun	Warung
19	Sari	Perempuan	26-30	SMA/SMK/MA	Pemilik	2 Tahun	J'Food	Kauman	1 - 2 Tahun	Kuliner
20	Ardi Nugroho	Laki-laki	26-30	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor	Kauman	3 - 5 Tahun	Otomotif
21	Febriani Saputri	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	Owner	2 Tahun	Sempol	Margorahayu 2	1 - 2 Tahun	Kuliner
22	Lisa	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	Owner	2 Tahun	Kedai Buah Lisa	Pasar 1	3 - 5 Tahun	Toko Buah
23	Jennie	Perempuan	26-30	Diploma	Owner	≥ 3 Tahun	Jenii's fruit	Margorahayu	3 - 5 Tahun	Toko Buah
24	Samsuri	Laki-laki	31-35	SMA/SMK/MA	Owner	≥ 3 Tahun	Sam's Fotocopy	Kotasari 2	3 - 5 Tahun	Fotocopy dan ATK

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa Kerja	Nama Usaha	Alamat Usaha	Lama Usaha	Jenis Usaha
25	Yah Timbul	Perempuan	56	SMP/MTs	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Sembako	Kotasari 2	6 - 10 Tahun	Warung
26	Yana	Perempuan	31-35	S-1	Owner	≥ 3 Tahun	Twins Salon	Kotasari 2	6 - 10 Tahun	Salon dan Kecantikan
27	Yul	Perempuan	45	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Bek Yul	Tanggul Rejo	6 - 10 Tahun	Warung
28	Afifah	Perempuan	36	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Sembako	Tanggul Rejo	3 - 5 Tahun	Warung
29	Yuliana	Perempuan	38	SMA/SMK/MA	Pimpinan	≥ 3 Tahun	Salon Bintang	Pasar 1 Kotagajah	> 10 tahun	Salon dan Kecantikan
30	Nita	Perempuan	42	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Kelontong	Tanjung Perak	6 - 10 Tahun	Warung
31	Mardiyani	Perempuan	48	S-1	Owner	≥ 3 Tahun	Twin store	Margorahayu 1	3 - 5 Tahun	Fashion
32	Pon	Perempuan	62	SMP/MTs	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung	Kotasari 2	> 10 tahun	Warung
33	Mukadi	Laki-laki	56	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung	Kotasari 2	> 10 tahun	Warung
34	Neti	Perempuan	59	S-2	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Kelontong dan ATK	Kotasari 2	3 - 5 Tahun	Warung
35	Laili Rohmi	Perempuan	31-35,	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Kelontong	Kotasari 1	6 - 10 Tahun	Warung
36	Rukayah	Perempuan	45	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung sembako	Kampung Baru	3 - 5 Tahun	Warung
37	Toyah	Perempuan	52	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Sembako	Tanjung Perak	6 - 10 Tahun	Warung
38	Syamsiah	Perempuan	31-35	SMA/SMK/MA	Pemilik	2 Tahun	Warung Kelontong	Kauman	1 - 2 Tahun	Warung
39	Kemik	Perempuan	49	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Kelontong	Kotasari 2	3 - 5 Tahun	Warung
40	Ardiyanto	Laki-laki	31-35	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Toko Pakaian Men	Margorahayu 2	3 - 5 Tahun	Fashion
41	Putri Adelia	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	Pemilik	2 Tahun	Deli Donat	Kotagajah	1 - 2 Tahun	Kuliner
42	Fandi	Laki-laki	39	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor	Kotasari 2	6 - 10 Tahun	Otomotif
43	Heriyanto	Laki-laki	55	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor	Kotasari 2	3 - 5 Tahun	Otomotif
44	Hendra Wiranto	Laki-laki	42	SMA/SMK/MA	Pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Nasi Mas Hendra	Kotagajah	6 - 10 Tahun	Kuliner
45	Amalia Ulfa	Perempuan	31-35	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Sate Banyumas	Margorahayu Kotagajah	> 10 tahun	Kuliner
46	Yuli	Laki-laki	31-35	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	bengkel motor	tanggul rejo	3 - 5 Tahun	Otomotif
47	Yanto	Laki-laki	57	SMP/MTs	Pemilik	≥ 3 Tahun	Sate Gule Madura	Kotagajah	3 - 5 Tahun	Kuliner
48	Sariman	Laki-laki	55	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor & Sepeda	Kotasari 2	> 10 tahun	Otomotif
49	sandy	Laki-laki	53	S-1	pemilik	≥ 3 Tahun	Sandy Motor	Margorahayu 2	6 - 10 Tahun	Otomotif
50	Syahrone	Laki-laki	54	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor	Margorahayu 2	3 - 5 Tahun	Otomotif

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Masa Kerja	Nama Usaha	Alamat Usaha	Lama Usaha	Jenis Usaha
51	Juremi	Laki-laki	53	S-1	pemilik	≥ 3 Tahun	Bengkel Motor & Aksesoris	Margorahayu 2	6 - 10 Tahun	Otomotif
52	Sugeng Heriyanto	Laki-laki	31-35	S-1	pemilik	2 Tahun	Otak-Otak & Bakso Crispy	Margorahayu 1	1 - 2 Tahun	Kuliner
53	Nico Sanjaya	Laki-laki	26-30	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	Duren Lumer & Corndog	Kampung Baru	3 - 5 Tahun	Kuliner
54	Imam	Laki-laki	31-35	SMA/SMK/MA	Karyawan	2 Tahun	Minuman Boba	Kampung Baru	3 - 5 Tahun	Kuliner
55	Katmirah	Perempuan	52	SMP/MTs	pemilik	2 Tahun	Warung Lontong	Tanggul Rejo	1 - 2 Tahun	Kuliner
56	Ferda Agesstiana	Perempuan	20-25	S-1	Owner	≥ 3 Tahun	Pentol Judes Kotagajah	Margorahayu 1	3 - 5 Tahun	Kuliner
57	Santi Tikasari	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	pemilik	≤ 1 Tahun	Sempol Ayam	Margorahayu 1	< 1 Tahun	Kuliner
58	Tiara	Perempuan	26-30	SMA/SMK/MA	pemilik	2 Tahun	Tiara Seblak Prasmanan	Pasar 1	1 - 2 Tahun	Kuliner
59	Bu Mur	Perempuan	53	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Warung Bu Mur - Tongseng	Kauman	3 - 5 Tahun	Kuliner
60	Hendro	Laki-laki	39	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Tenda Nusantara Mas Hendro	Margorahayu 1	3 - 5 Tahun	Kuliner
61	Muslimah	Perempuan	51	SMA/SMK/MA	pemilik	≥ 3 Tahun	Mie Ayam Dua Ribu	Margorahayu 2	6 - 10 Tahun	Kuliner
62	Tiara Yusnita Sari	Perempuan	20-25	SMA/SMK/MA	Pemilik	≤ 1 Tahun	Cireng Suwir Ayam	Tanggul Rejo	< 1 Tahun	Kuliner
63	Katimah	Perempuan	31-35	SMA/SMK/MA	pemilik	2 Tahun	Jajanan Jadul	Tanggul Rejo	1 - 2 Tahun	Kuliner
64	Yoga	Laki-laki	31-35	S-1	Pemilik	≥ 3 Tahun	The Laundry Coffee	Margorahayu 1	3 - 5 Tahun	Kuliner
65	Syamsul Hidayat	Laki-laki	42	S-2	Pemilik	≥ 3 Tahun	Fotocopy Cahaya	Pasar 1 Kotagajah	6 - 10 Tahun	Fotocopy dan ATK

Lampiran 13: Daftar Jawaban Responden

No.	X1 Anggaran Operasional							X2 Risiko Operasional								Y Pengembangan Usaha									
	1	2	3	4	5	6	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	3	3	4	30
4	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	4	5	4	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	5	3	4	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	35	5	5	5	5	5	4	4	4	37
6	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
7	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	4	5	4	4	4	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	3	3	4	30
9	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	4	4	5	5	5	36	4	4	4	4	3	3	4	4	30
10	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5	4	5	4	4	4	34	4	4	4	5	4	2	4	4	31
11	4	4	5	3	3	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	4	30
12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	3	3	3	28
13	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	3	3	4	30
14	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	4	4	4	5	5	37
15	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	3	5	2	31	5	5	5	4	4	4	4	4	35
17	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	4	5	5	5	36	5	5	5	5	4	4	4	5	37
18	4	4	4	3	3	4	22	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	3	4	3	3	3	28
19	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	5	4	33	5	5	5	4	4	4	5	5	37
22	4	5	5	5	4	5	28	5	4	4	5	4	5	4	4	35	5	4	5	5	4	5	5	4	37
23	4	4	5	4	5	4	26	4	5	5	5	4	4	5	5	37	4	4	5	5	5	4	4	5	36
24	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	4	5	4	5	36	5	5	5	4	4	5	5	5	38
25	4	5	5	5	4	4	27	4	5	4	4	4	4	4	5	34	5	5	5	5	4	4	4	4	36
26	5	4	4	4	4	4	25	5	5	3	4	3	3	4	4	31	5	5	5	4	4	5	4	4	36
27	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	4	5	5	37
28	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	4	4	3	3	3	22	4	4	5	4	5	4	4	5	35	4	4	5	4	4	3	4	4	32
30	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	4	4	4	5	37
31	5	5	4	4	5	5	28	3	4	4	5	5	5	4	4	34	4	4	4	4	5	5	4	5	35
32	5	5	4	4	4	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	5	4	4	4	4	4	4	33
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	5	4	5	5	5	36
34	5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	4	4	4	35
35	4	4	4	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	4	4	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	4	4	4	4	34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	5	5	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	4	4	5	5	5	38
41	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	5	5	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	4	4	4	4	5	26	5	5	3	4	3	3	4	4	31	5	5	5	5	4	4	5	5	38
43	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	4	4	3	4	4	4	31

Lampiran 14: Hasil Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	26	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	39	60,0	60,0	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	8	12,3	12,3	12,3
	26-30	13	20,0	20,0	32,3
	31-35	16	24,6	24,6	56,9
	Lainnya	28	43,1	43,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1,5	1,5	1,5
	SMP/MTs	4	6,2	6,2	7,7
	SMA/SMK/MA	40	61,5	61,5	69,2
	Diploma	3	4,6	4,6	73,8
	S-1	15	23,1	23,1	96,9
	S-2	2	3,1	3,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pemilik/Owner	63	96,9	96,9	96,9
	Karyawan	2	3,1	3,1	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Masa Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 1 Tahun	3	4,6	4,6	4,6
	2 Tahun	16	24,6	24,6	29,2
	≥ 3 Tahun	46	70,8	70,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Lama Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	2	3,1	3,1	3,1
	1-2 Tahun	15	23,1	23,1	26,2
	3-5 Tahun	26	40,0	40,0	66,2
	6-10 Tahun	13	20,0	20,0	86,2
	>10 Tahun	9	13,8	13,8	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

Jenis Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Warung	23	35,4	35,4	35,4
	Otomotif	11	16,9	16,9	52,3
	Fashion	3	4,6	4,6	56,9
	Kuliner	20	30,8	30,8	87,7
	Salon	3	4,6	4,6	92,3
	Toko Buah	2	3,1	3,1	95,4
	Fotocopy	3	4,6	4,6	100,0
	Total	65	100,0	100,0	

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

1) Anggaran Operasional (X1)

Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,626**	,264*	,411**	,264*	,117	,596**
	Sig. (2-tailed)		,000	,033	,001	,034	,352	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Item_2	Pearson Correlation	,626**	1	,499**	,632**	,414**	,231	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,064	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Item_3	Pearson Correlation	,264*	,499**	1	,672**	,456**	,351**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,033	,000		,000	,000	,004	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Item_4	Pearson Correlation	,411**	,632**	,672**	1	,673**	,450**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Item_5	Pearson Correlation	,264*	,414**	,456**	,673**	1	,533**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,034	,001	,000	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Item_6	Pearson Correlation	,117	,231	,351**	,450**	,533**	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,352	,064	,004	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,596**	,777**	,749**	,888**	,763**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

2) Risiko Operasional (X2)

		Correlations								
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,549**	,339**	,241	,081	,313*	,300*	,304*	,592**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,053	,520	,011	,015	,014	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_2	Pearson Correlation	,549**	1	,305*	,144	,107	,083	,272*	,154	,482**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,253	,394	,513	,028	,220	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_3	Pearson Correlation	,339**	,305*	1	,516**	,640**	,482**	,244*	,222	,712**
	Sig. (2-tailed)	,006	,014		,000	,000	,000	,050	,076	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_4	Pearson Correlation	,241	,144	,516**	1	,555**	,610**	,289*	,270*	,683**
	Sig. (2-tailed)	,053	,253	,000		,000	,000	,020	,030	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_5	Pearson Correlation	,081	,107	,640**	,555**	1	,562**	,278*	,262*	,667**
	Sig. (2-tailed)	,520	,394	,000	,000		,000	,025	,035	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_6	Pearson Correlation	,313*	,083	,482**	,610**	,562**	1	,381**	,543**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,011	,513	,000	,000	,000		,002	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_7	Pearson Correlation	,300*	,272*	,244*	,289*	,278*	,381**	1	,541**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,015	,028	,050	,020	,025	,002		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_8	Pearson Correlation	,304*	,154	,222	,270*	,262*	,543**	,541**	1	,655**
	Sig. (2-tailed)	,014	,220	,076	,030	,035	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,592**	,482**	,712**	,683**	,667**	,770**	,648**	,655**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Pengembangan Usaha (Y)

Correlations										
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,701**	,701**	,425**	,440**	,557**	,607**	,449**	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_2	Pearson Correlation	,701**	1	,753**	,438**	,420**	,444**	,452**	,375**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_3	Pearson Correlation	,701**	,753**	1	,556**	,476**	,402**	,452**	,375**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,002	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_4	Pearson Correlation	,425**	,438**	,556**	1	,642**	,475**	,416**	,456**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_5	Pearson Correlation	,440**	,420**	,476**	,642**	1	,624**	,390**	,472**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_6	Pearson Correlation	,557**	,444**	,402**	,475**	,624**	1	,682**	,579**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_7	Pearson Correlation	,607**	,452**	,452**	,416**	,390**	,682**	1	,768**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,001	,000		,000	,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Item_8	Pearson Correlation	,449**	,375**	,375**	,456**	,472**	,579**	,768**	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000		,000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Total	Pearson Correlation	,787**	,729**	,746**	,713**	,733**	,812**	,806**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Anggaran Operasional (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	6

2) Risiko Operasional (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	8

3) Pengembangan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	8

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,22805532
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,062
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Anggaran Operasional	,993	1,007
	Risiko Operasional	,993	1,007

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,052	3,541		1,427	,159
	Anggaran Operasional	-,053	,090	-,075	-,590	,557
	Risiko Operasional	-,028	,080	-,045	-,353	,725

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,930	6,399		2,333	,023
	Anggaran Operasional	,329	,163	,238	2,017	,048
	Risiko Operasional	,337	,145	,275	2,328	,023

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

5. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,930	6,399		2,333	,023
	Anggaran Operasional	,329	,163	,238	2,017	,048
	Risiko Operasional	,337	,145	,275	2,328	,023

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,160	2	55,580	5,167	,008 ^b
	Residual	666,902	62	10,756		
	Total	778,062	64			
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Anggaran Operasional						

7. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,378 ^a	,143	,115	3,280
a. Predictors: (Constant), Risiko Operasional, Anggaran Operasional				

Lampiran 15: Tabel Distribusi Rtabel Signifikansi 5% (1-200)

d_f	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
1	0.70711	0.95106	0.98769	0.99692	0.99951	0.99988	1.00000
2	0.50000	0.80000	0.90000	0.95000	0.98000	0.99000	0.99800
3	0.40397	0.68705	0.80538	0.87834	0.93433	0.95874	0.98593
4	0.34730	0.60840	0.72930	0.81140	0.88219	0.91720	0.96326
5	0.30907	0.55086	0.66944	0.75449	0.83287	0.87453	0.93496
6	0.28113	0.50673	0.62149	0.70673	0.78872	0.83434	0.90490
7	0.25957	0.47159	0.58221	0.66638	0.74978	0.79768	0.87514
8	0.24230	0.44280	0.54936	0.63190	0.71546	0.76459	0.84669
9	0.22807	0.41866	0.52140	0.60207	0.68510	0.73479	0.81993
10	0.21607	0.39806	0.49726	0.57598	0.65807	0.70789	0.79495
11	0.20579	0.38022	0.47616	0.55294	0.63386	0.68353	0.77173
12	0.19684	0.36456	0.45750	0.53241	0.61205	0.66138	0.75014
13	0.18897	0.35069	0.44086	0.51398	0.59227	0.64114	0.73007
14	0.18197	0.33828	0.42590	0.49731	0.57425	0.62259	0.71139
15	0.17569	0.32710	0.41236	0.48215	0.55774	0.60551	0.69396
16	0.17002	0.31696	0.40003	0.46828	0.54255	0.58971	0.67767
17	0.16487	0.30770	0.38873	0.45553	0.52852	0.57507	0.66241
18	0.16015	0.29921	0.37834	0.44376	0.51550	0.56144	0.64809
19	0.15582	0.29138	0.36874	0.43286	0.50340	0.54871	0.63462
20	0.15183	0.28414	0.35983	0.42271	0.49209	0.53680	0.62193
21	0.14812	0.27741	0.35153	0.41325	0.48151	0.52562	0.60994
22	0.14468	0.27114	0.34378	0.40439	0.47158	0.51510	0.59860
23	0.14146	0.26527	0.33652	0.39607	0.46223	0.50518	0.58785
24	0.13845	0.25977	0.32970	0.38824	0.45341	0.49581	0.57765
25	0.13562	0.25459	0.32328	0.38086	0.44508	0.48693	0.56795
26	0.13296	0.24972	0.31722	0.37389	0.43718	0.47851	0.55871
27	0.13045	0.24511	0.31149	0.36728	0.42969	0.47051	0.54990
28	0.12808	0.24075	0.30606	0.36101	0.42257	0.46289	0.54149
29	0.12583	0.23661	0.30090	0.35505	0.41579	0.45563	0.53344
30	0.12370	0.23268	0.29599	0.34937	0.40933	0.44870	0.52574
31	0.12167	0.22894	0.29132	0.34396	0.40315	0.44207	0.51836
32	0.11974	0.22537	0.28686	0.33879	0.39725	0.43573	0.51127
33	0.11789	0.22197	0.28259	0.33384	0.39160	0.42965	0.50447
34	0.11613	0.21871	0.27852	0.32911	0.38618	0.42381	0.49793
35	0.11445	0.21560	0.27461	0.32457	0.38098	0.41821	0.49163
36	0.11284	0.21261	0.27086	0.32022	0.37598	0.41282	0.48556
37	0.11129	0.20975	0.26727	0.31603	0.37117	0.40764	0.47971
38	0.10980	0.20699	0.26381	0.31201	0.36655	0.40264	0.47407
39	0.10838	0.20434	0.26048	0.30813	0.36209	0.39782	0.46862
40	0.10701	0.20180	0.25728	0.30440	0.35779	0.39317	0.46335
41	0.10568	0.19934	0.25419	0.30079	0.35364	0.38868	0.45825
42	0.10441	0.19697	0.25121	0.29732	0.34963	0.38434	0.45332

df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
43	0.10318	0.19469	0.24833	0.29396	0.34575	0.38014	0.44854
44	0.10200	0.19248	0.24555	0.29071	0.34200	0.37608	0.44391
45	0.10085	0.19034	0.24286	0.28756	0.33837	0.37214	0.43942
46	0.09974	0.18828	0.24026	0.28452	0.33485	0.36833	0.43506
47	0.09867	0.18628	0.23773	0.28157	0.33144	0.36462	0.43083
48	0.09763	0.18434	0.23529	0.27871	0.32813	0.36103	0.42671
49	0.09662	0.18247	0.23292	0.27594	0.32492	0.35754	0.42272
50	0.09565	0.18064	0.23062	0.27324	0.32180	0.35415	0.41883
51	0.09470	0.17888	0.22839	0.27063	0.31876	0.35086	0.41505
52	0.09378	0.17716	0.22622	0.26809	0.31582	0.34765	0.41136
53	0.09288	0.17549	0.22411	0.26561	0.31295	0.34453	0.40778
54	0.09202	0.17387	0.22206	0.26321	0.31016	0.34150	0.40428
55	0.09117	0.17229	0.22006	0.26087	0.30744	0.33854	0.40088
56	0.09035	0.17075	0.21812	0.25859	0.30479	0.33566	0.39755
57	0.08955	0.16926	0.21623	0.25637	0.30221	0.33284	0.39431
58	0.08877	0.16780	0.21438	0.25420	0.29970	0.33010	0.39115
59	0.08801	0.16638	0.21258	0.25209	0.29724	0.32743	0.38806
60	0.08727	0.16500	0.21083	0.25003	0.29485	0.32482	0.38504
61	0.08655	0.16365	0.20912	0.24803	0.29251	0.32227	0.38210
62	0.08585	0.16233	0.20745	0.24606	0.29022	0.31978	0.37921
63	0.08516	0.16104	0.20582	0.24415	0.28799	0.31735	0.37640
64	0.08449	0.15979	0.20423	0.24228	0.28581	0.31497	0.37364
65	0.08383	0.15856	0.20267	0.24045	0.28368	0.31264	0.37094
66	0.08319	0.15736	0.20115	0.23866	0.28160	0.31036	0.36831
67	0.08257	0.15619	0.19967	0.23691	0.27956	0.30814	0.36572
68	0.08196	0.15504	0.19821	0.23520	0.27756	0.30596	0.36319
69	0.08136	0.15392	0.19679	0.23352	0.27561	0.30382	0.36071
70	0.08077	0.15282	0.19539	0.23188	0.27370	0.30173	0.35829
71	0.08020	0.15174	0.19403	0.23028	0.27182	0.29969	0.35591
72	0.07964	0.15069	0.19269	0.22871	0.26999	0.29768	0.35357
73	0.07909	0.14966	0.19139	0.22716	0.26819	0.29571	0.35128
74	0.07855	0.14865	0.19010	0.22565	0.26642	0.29379	0.34904
75	0.07802	0.14766	0.18885	0.22417	0.26469	0.29189	0.34684
76	0.07751	0.14669	0.18761	0.22272	0.26300	0.29004	0.34468
77	0.07700	0.14574	0.18641	0.22130	0.26133	0.28822	0.34255
78	0.07650	0.14480	0.18522	0.21990	0.25970	0.28643	0.34047
79	0.07602	0.14389	0.18406	0.21853	0.25810	0.28468	0.33843
80	0.07554	0.14299	0.18292	0.21718	0.25653	0.28296	0.33642
81	0.07507	0.14211	0.18180	0.21586	0.25498	0.28127	0.33444
82	0.07461	0.14124	0.18070	0.21457	0.25346	0.27961	0.33251
83	0.07416	0.14039	0.17961	0.21329	0.25197	0.27797	0.33060
84	0.07371	0.13956	0.17855	0.21204	0.25051	0.27637	0.32873
85	0.07328	0.13874	0.17751	0.21081	0.24907	0.27479	0.32688
86	0.07285	0.13793	0.17649	0.20960	0.24765	0.27324	0.32507

df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
87	0.07243	0.13714	0.17548	0.20841	0.24626	0.27172	0.32329
88	0.07201	0.13636	0.17449	0.20725	0.24490	0.27022	0.32154
89	0.07160	0.13560	0.17352	0.20610	0.24355	0.26875	0.31981
90	0.07120	0.13484	0.17256	0.20497	0.24223	0.26730	0.31812
91	0.07081	0.13410	0.17162	0.20386	0.24092	0.26587	0.31644
92	0.07042	0.13338	0.17069	0.20276	0.23964	0.26447	0.31480
93	0.07004	0.13266	0.16978	0.20169	0.23838	0.26308	0.31318
94	0.06967	0.13195	0.16888	0.20063	0.23714	0.26172	0.31159
95	0.06930	0.13126	0.16800	0.19958	0.23592	0.26038	0.31002
96	0.06894	0.13058	0.16713	0.19856	0.23472	0.25906	0.30847
97	0.06858	0.12990	0.16627	0.19755	0.23353	0.25776	0.30694
98	0.06823	0.12924	0.16543	0.19655	0.23236	0.25648	0.30544
99	0.06788	0.12859	0.16460	0.19557	0.23121	0.25522	0.30396
100	0.06754	0.12795	0.16378	0.19460	0.23008	0.25398	0.30250
101	0.06720	0.12731	0.16298	0.19365	0.22896	0.25275	0.30107
102	0.06687	0.12669	0.16218	0.19271	0.22786	0.25155	0.29965
103	0.06655	0.12608	0.16140	0.19179	0.22678	0.25036	0.29825
104	0.06623	0.12547	0.16063	0.19088	0.22571	0.24918	0.29687
105	0.06591	0.12487	0.15987	0.18998	0.22465	0.24802	0.29551
106	0.06560	0.12428	0.15912	0.18909	0.22361	0.24688	0.29417
107	0.06529	0.12370	0.15838	0.18822	0.22259	0.24576	0.29285
108	0.06498	0.12313	0.15765	0.18736	0.22158	0.24465	0.29154
109	0.06468	0.12257	0.15693	0.18651	0.22058	0.24355	0.29026
110	0.06439	0.12201	0.15622	0.18567	0.21959	0.24247	0.28898
111	0.06410	0.12146	0.15552	0.18484	0.21862	0.24140	0.28773
112	0.06381	0.12092	0.15483	0.18402	0.21766	0.24035	0.28649
113	0.06353	0.12039	0.15415	0.18322	0.21672	0.23931	0.28527
114	0.06325	0.11986	0.15348	0.18242	0.21578	0.23828	0.28406
115	0.06297	0.11934	0.15281	0.18164	0.21486	0.23727	0.28287
116	0.06270	0.11882	0.15216	0.18086	0.21395	0.23627	0.28169
117	0.06243	0.11832	0.15151	0.18010	0.21305	0.23528	0.28053
118	0.06216	0.11781	0.15087	0.17934	0.21216	0.23431	0.27938
119	0.06190	0.11732	0.15024	0.17860	0.21129	0.23335	0.27825
120	0.06164	0.11683	0.14962	0.17786	0.21042	0.23240	0.27713
121	0.06139	0.11635	0.14900	0.17713	0.20956	0.23146	0.27602
122	0.06113	0.11587	0.14840	0.17641	0.20872	0.23053	0.27493
123	0.06088	0.11540	0.14780	0.17570	0.20788	0.22961	0.27385
124	0.06064	0.11494	0.14720	0.17500	0.20706	0.22870	0.27278
125	0.06039	0.11448	0.14662	0.17431	0.20624	0.22781	0.27172
126	0.06015	0.11402	0.14604	0.17362	0.20544	0.22692	0.27068
127	0.05992	0.11357	0.14547	0.17295	0.20464	0.22605	0.26965
128	0.05968	0.11313	0.14490	0.17228	0.20386	0.22518	0.26863
129	0.05945	0.11269	0.14434	0.17161	0.20308	0.22433	0.26762
130	0.05922	0.11226	0.14379	0.17096	0.20231	0.22348	0.26662

df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
131	0.05899	0.11183	0.14324	0.17031	0.20155	0.22264	0.26563
132	0.05877	0.11141	0.14270	0.16967	0.20080	0.22182	0.26466
133	0.05855	0.11099	0.14217	0.16904	0.20005	0.22100	0.26369
134	0.05833	0.11058	0.14164	0.16842	0.19932	0.22019	0.26274
135	0.05811	0.11017	0.14112	0.16780	0.19859	0.21939	0.26179
136	0.05789	0.10976	0.14060	0.16719	0.19787	0.21860	0.26086
137	0.05768	0.10936	0.14009	0.16658	0.19716	0.21782	0.25994
138	0.05747	0.10896	0.13959	0.16598	0.19645	0.21704	0.25902
139	0.05727	0.10857	0.13909	0.16539	0.19576	0.21628	0.25812
140	0.05706	0.10819	0.13859	0.16481	0.19507	0.21552	0.25722
141	0.05686	0.10780	0.13810	0.16423	0.19439	0.21477	0.25634
142	0.05666	0.10742	0.13762	0.16365	0.19371	0.21402	0.25546
143	0.05646	0.10705	0.13714	0.16309	0.19304	0.21329	0.25459
144	0.05626	0.10668	0.13666	0.16252	0.19238	0.21256	0.25373
145	0.05607	0.10631	0.13620	0.16197	0.19173	0.21184	0.25288
146	0.05587	0.10594	0.13573	0.16142	0.19108	0.21113	0.25204
147	0.05568	0.10558	0.13527	0.16087	0.19044	0.21042	0.25121
148	0.05549	0.10523	0.13482	0.16033	0.18980	0.20973	0.25038
149	0.05531	0.10487	0.13437	0.15980	0.18917	0.20903	0.24956
150	0.05512	0.10453	0.13392	0.15927	0.18855	0.20835	0.24875
151	0.05494	0.10418	0.13348	0.15875	0.18794	0.20767	0.24795
152	0.05476	0.10384	0.13304	0.15823	0.18733	0.20700	0.24716
153	0.05458	0.10350	0.13261	0.15772	0.18672	0.20633	0.24637
154	0.05440	0.10316	0.13218	0.15721	0.18612	0.20568	0.24559
155	0.05422	0.10283	0.13175	0.15671	0.18553	0.20502	0.24482
156	0.05405	0.10250	0.13133	0.15621	0.18494	0.20438	0.24406
157	0.05388	0.10217	0.13092	0.15571	0.18436	0.20374	0.24330
158	0.05371	0.10185	0.13050	0.15523	0.18379	0.20310	0.24255
159	0.05354	0.10153	0.13009	0.15474	0.18321	0.20247	0.24180
160	0.05337	0.10121	0.12969	0.15426	0.18265	0.20185	0.24107
161	0.05320	0.10090	0.12929	0.15379	0.18209	0.20123	0.24034
162	0.05304	0.10059	0.12889	0.15331	0.18153	0.20062	0.23961
163	0.05287	0.10028	0.12850	0.15285	0.18098	0.20002	0.23890
164	0.05271	0.09997	0.12811	0.15238	0.18044	0.19942	0.23819
165	0.05255	0.09967	0.12772	0.15193	0.17990	0.19882	0.23748
166	0.05239	0.09937	0.12734	0.15147	0.17936	0.19823	0.23678
167	0.05224	0.09907	0.12696	0.15102	0.17883	0.19765	0.23609
168	0.05208	0.09878	0.12658	0.15058	0.17831	0.19707	0.23541
169	0.05193	0.09849	0.12621	0.15013	0.17778	0.19650	0.23473
170	0.05177	0.09820	0.12584	0.14969	0.17727	0.19593	0.23405
171	0.05162	0.09791	0.12547	0.14926	0.17676	0.19536	0.23338
172	0.05147	0.09763	0.12511	0.14883	0.17625	0.19480	0.23272
173	0.05132	0.09734	0.12475	0.14840	0.17574	0.19425	0.23207
174	0.05117	0.09706	0.12439	0.14798	0.17524	0.19370	0.23141

df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
175	0.05103	0.09679	0.12404	0.14756	0.17475	0.19315	0.23077
176	0.05088	0.09651	0.12368	0.14714	0.17426	0.19261	0.23013
177	0.05074	0.09624	0.12334	0.14673	0.17377	0.19208	0.22949
178	0.05059	0.09597	0.12299	0.14632	0.17329	0.19154	0.22886
179	0.05045	0.09570	0.12265	0.14591	0.17281	0.19102	0.22824
180	0.05031	0.09544	0.12231	0.14551	0.17234	0.19049	0.22762
181	0.05017	0.09517	0.12197	0.14511	0.17186	0.18998	0.22700
182	0.05003	0.09491	0.12164	0.14472	0.17140	0.18946	0.22639
183	0.04990	0.09465	0.12131	0.14432	0.17093	0.18895	0.22579
184	0.04976	0.09439	0.12098	0.14393	0.17047	0.18844	0.22519
185	0.04963	0.09414	0.12065	0.14355	0.17002	0.18794	0.22459
186	0.04949	0.09389	0.12033	0.14316	0.16957	0.18744	0.22400
187	0.04936	0.09364	0.12001	0.14278	0.16912	0.18695	0.22342
188	0.04923	0.09339	0.11969	0.14240	0.16867	0.18646	0.22283
189	0.04910	0.09314	0.11938	0.14203	0.16823	0.18597	0.22226
190	0.04897	0.09289	0.11906	0.14166	0.16779	0.18549	0.22168
191	0.04884	0.09265	0.11875	0.14129	0.16736	0.18501	0.22112
192	0.04871	0.09241	0.11844	0.14092	0.16693	0.18454	0.22055
193	0.04859	0.09217	0.11814	0.14056	0.16650	0.18406	0.21999
194	0.04846	0.09193	0.11783	0.14020	0.16607	0.18360	0.21944
195	0.04833	0.09170	0.11753	0.13984	0.16565	0.18313	0.21889
196	0.04821	0.09146	0.11723	0.13949	0.16523	0.18267	0.21834
197	0.04809	0.09123	0.11694	0.13914	0.16482	0.18221	0.21780
198	0.04797	0.09100	0.11664	0.13879	0.16441	0.18176	0.21726
199	0.04785	0.09077	0.11635	0.13844	0.16400	0.18131	0.21672
200	0.04773	0.09055	0.11606	0.13810	0.16359	0.18086	0.21619

Lampiran 16: Tabel Distribusi Nilai t tabel Signifikansi 5% (1-99)

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$						
1	6,314	12,706	42	1,682	2,018	85	1,663	1,988
2	2,920	4,303	43	1,681	2,017	86	1,663	1,988
3	2,353	3,182	44	1,680	2,015	87	1,663	1,988
4	2,132	2,776	45	1,679	2,014	88	1,662	1,987
5	2,015	2,571	46	1,679	2,013	89	1,662	1,987
6	1,943	2,447	47	1,678	2,012	90	1,662	1,987
7	1,895	2,365	48	1,677	2,011	91	1,662	1,986
8	1,860	2,306	49	1,677	2,010	92	1,662	1,986
9	1,833	2,262	df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$	93	1,661	1,986
10	1,812	2,228	51	1,675	2,008	94	1,661	1,986
11	1,796	2,201	52	1,675	2,007	95	1,661	1,985
12	1,782	2,179	53	1,674	2,006	96	1,661	1,985
13	1,771	2,160	54	1,674	2,005	97	1,661	1,985
14	1,761	2,145	55	1,673	2,004	98	1,661	1,984
15	1,753	2,131	56	1,673	2,003	99	1,660	1,984
16	1,746	2,120	57	1,672	2,002			
17	1,740	2,110	58	1,672	2,002			
18	1,734	2,101	59	1,671	2,001			
19	1,729	2,093	60	1,671	2,000			
20	1,725	2,086	61	1,670	2,000			
21	1,721	2,080	62	1,670	1,999			
22	1,717	2,074	63	1,669	1,998			
23	1,714	2,069	64	1,669	1,998			
24	1,711	2,064	65	1,669	1,997			
25	1,708	2,060	66	1,668	1,997			
26	1,706	2,056	67	1,668	1,996			
27	1,703	2,052	68	1,668	1,995			
28	1,701	2,048	69	1,667	1,995			
29	1,699	2,045	70	1,667	1,994			
30	1,697	2,042	71	1,667	1,994			
31	1,696	2,040	72	1,666	1,993			
32	1,694	2,037	73	1,666	1,993			
33	1,692	2,035	74	1,666	1,993			
34	1,691	2,032	75	1,665	1,992			
35	1,690	2,030	76	1,665	1,992			
36	1,688	2,028	77	1,665	1,991			
37	1,687	2,026	78	1,665	1,991			
38	1,686	2,024	79	1,664	1,990			
39	1,685	2,023	80	1,664	1,990			
40	1,684	2,021	81	1,664	1,990			
41	1,683	2,020	82	1,664	1,989			
			83	1,663	1,989			
			84	1,663	1,989			

Lampiran 17: Tabel Distribusi Nilai t tabel Signifikansi 5% (1-100)

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
	$df_2 = (n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Eko Suwarno dilahirkan pada tanggal 01 Oktober 2002 di Metro, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Sutrisno dan Ibu Suwarti. Bertempat tinggal di Dusun Tanggul Rejo RT/RW 020/010 Desa Kota Gajah Barat Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK PKK Kotagajah Selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 04 Kotagajah selesai pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah 01 Kotagajah selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMK Ma'arif 05 Kotagajah selesai pada tahun 2020. Setelah lulus dari jenjang sekolah Menengah Kejuruan, penelitian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2020/2021. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Anggaran Operasional dan Risiko Operasional Terhadap Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Desa Kota Gajah Barat"